

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2021
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED***

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : FXL Kesuma
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Wijaya Kusuma 49
Cilandak
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Iwan Hadiangoro
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : BSD Blok AU/11
Anggrek Loka 2-3
Tangerang Selatan
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 30 SEPTEMBER 2021
AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**

We, the undersigned:

1. Name : FXL Kesuma
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Wijaya Kusuma 49
Cilandak
Jakarta Selatan
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : President Director
2. Name : Iwan Hadiangoro
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : BSD Blok AU/11
Anggrek Loka 2-3
Tangerang Selatan
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA
28 Oktober/ October 2021



FXL Kesuma
Presiden Direktur/ President Director




Iwan Hadiangoro
Direktur/ Director

Moving as one

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/09/2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2020</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	31,627,917	3	20,498,574	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	11,922,562	4	9,691,946	Third parties -
- Pihak berelasi	451,301	4,36c	332,271	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	848,223		846,931	Third parties -
- Pihak berelasi	983,919	36c	1,134,861	Related parties -
Persediaan	7,573,513	5	8,002,357	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	64,598		48,693	Third parties -
- Pihak berelasi	1,252	36c	-	Related parties -
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	1,167,000	16a	1,152,305	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,702,893	16a	1,510,678	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	798,445	6	890,151	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>50,931</u>		<u>87,015</u>	Other current assets
	<u>57,192,554</u>		<u>44,195,782</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	869,965	3	1,063,233	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	112,442	4	108,252	Third parties -
- Pihak berelasi	5,848	4,36c	5,830	Related party -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	472,492		430,394	Third parties -
- Pihak berelasi	2,055,405	36c	1,665,341	Related parties -
Persediaan	203,618	5	194,714	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	30,611	16a	35,215	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	158,173	16a	196,955	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	155,852	6	190,030	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	2,322,530	7	1,375,360	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	622,276	7	624,526	Long-term investments
Aset tetap	21,515,522	8	24,319,373	Fixed assets
Properti pertambangan	12,273,472	9a	12,960,139	Mining properties
Properti investasi	216,688	10	216,688	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	2,160,909	9b	1,912,824	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	4,442,683	9c	4,712,973	Production mining assets
Beban tangguhan	1,301,411		1,269,189	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	2,064,307	16d	1,819,495	Deferred tax assets
Goodwill	<u>2,516,460</u>	12	<u>2,504,650</u>	Goodwill
	<u>53,500,664</u>		<u>55,605,181</u>	
Jumlah aset	<u><u>110,693,218</u></u>		<u><u>99,800,963</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/09/2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2020</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	11,474,158	14	10,087,733	Third parties -
- Pihak berelasi	228,983	14,36c	184,915	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	739,648		445,983	Third parties -
- Pihak berelasi	779,471	36c	37,490	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	1,537,031	16b	198,501	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	309,552	16b	307,529	Other taxes -
Akrual	6,319,903	17,36c	3,829,219	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer deposits
- Pihak ketiga	449,269		471,780	Third parties -
- Pihak berelasi	11,285	36c	58,439	Related parties -
Pendapatan tangguhan	449,575		414,096	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	1,078,863	31	602,531	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	105,101	13	696,447	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debts
- Pinjaman bank	5,365,125	19	2,468,375	Bank loans -
- Liabilitas sewa	610,396	20,36c	827,726	Lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	34,558	15	52,720	Other borrowings -
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	44,210	18	260,340	Current portion of other long-term financial liability
	<u>29,537,128</u>		<u>20,943,824</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3,050,386	16d	3,256,671	Deferred tax liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	642,057		612,262	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Liabilitas imbalan kerja	3,420,673	31	3,155,268	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debts, net of current portion
- Pinjaman bank	3,755,588	19	7,757,750	Bank loans -
- Liabilitas sewa	621,037	20,36c	626,906	Lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	27,611	15	51,397	Other borrowings -
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	173,797		249,745	Other long-term financial liabilities
	<u>11,691,149</u>		<u>15,709,999</u>	
Jumlah liabilitas	<u>41,228,277</u>		<u>36,653,823</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/09/2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2020</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	21	932,534	capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	22	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	186,507	23	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	54,111,556		49,305,938	Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2,748,974		2,186,712	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	(928,973)		(1,659,603)	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	18,957		18,957	Fixed assets fair value revaluation reserves
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(662,513)		(388,599)	Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
	66,110,979		60,286,383	
Kepentingan nonpengendali	<u>3,353,962</u>	25	<u>2,860,757</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>69,464,941</u>		<u>63,147,140</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>110,693,218</u>		<u>99,800,963</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE - PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	30/09/2021	Catatan/ Notes	30/09/2020	
Pendapatan bersih	57,822,366	26	46,466,477	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(44,300,003)</u>	27	<u>(36,315,590)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	13,522,363		10,150,887	Gross profit
Beban penjualan	(618,940)	27	(620,988)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,587,457)	27	(2,442,700)	General and administrative expenses
Beban lain-lain, bersih	(121,624)	28	(214,856)	Other expense, net
Penghasilan keuangan	658,518	29	513,556	Finance income
Biaya keuangan	(588,309)	30	(1,148,999)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>303,158</u>		<u>266,320</u>	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	10,567,709		6,503,220	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(2,501,787)</u>	16c	<u>(1,315,397)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>8,065,922</u>		<u>5,187,823</u>	Profit for the periods
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expense)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3,294	31	(2,467)	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(608)</u>		<u>(12,895)</u>	Related income tax
	<u>2,686</u>		<u>(15,362)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	480,004		2,043,060	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	262,399		(220,602)	Hedging reserves
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	664,667		(979,207)	Share of other comprehensive income/(expense) of associates, net of tax
Pajak penghasilan terkait	<u>(52,404)</u>		<u>43,270</u>	Related income tax
	<u>1,354,666</u>		<u>886,521</u>	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>1,357,352</u>		<u>871,159</u>	Other comprehensive income for the periods, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>9,423,274</u>		<u>6,058,982</u>	Total comprehensive income for the periods

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE - PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>30/09/2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/09/2020</u>	
Labal/(rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	7,817,235		5,338,277	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>248,687</u>		<u>(150,454)</u>	Non-controlling interests -
	<u>8,065,922</u>		<u>5,187,823</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	9,112,459		6,039,898	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>310,815</u>		<u>19,084</u>	Non-controlling interests -
	<u>9,423,274</u>		<u>6,058,982</u>	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Earnings per share (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	<u>2,096</u>	37	<u>1,431</u>	Basic and diluted -

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE - PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserves	Cadangan lindung nilai Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo 1 Januari 2021	932,534	9,703,937	186,507	49,305,938	2,186,712	-	(1,659,603)	18,957	(388,599)	60,286,383	2,860,757	63,147,140	Balance as at 1 January 2021
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(273,914)	(273,914)	272,563	(1,351)	Transaction with non-controlling interests
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20,250)	(20,250)	Acquisition of non-controlling interest in subsidiary
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(102)	(102)	Disposal of subsidiary
Laba periode berjalan	-	-	-	7,817,235	-	-	-	-	-	7,817,235	248,687	8,065,922	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive income:
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	425,330	-	-	-	-	425,330	54,674	480,004	Exchange difference - on financial statements translation
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	202,556	-	-	202,556	7,439	209,995	Hedging reserves, net of tax -
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	2,671	-	-	-	-	-	2,671	15	2,686	Remeasurements of - employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	(339)	136,932	-	528,074	-	-	664,667	-	664,667	Share of other - comprehensive income of associates, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	7,819,567	562,262	-	730,630	-	-	9,112,459	310,815	9,423,274	Total comprehensive income for the period
Dividen tunai	24	-	-	(1,764,354)	-	-	-	-	-	(1,764,354)	(69,821)	(1,834,175)	Cash dividends
- Final 2020	-	-	-	(1,249,595)	-	-	-	-	-	(1,249,595)	-	(1,249,595)	Final 2020 -
- Interim 2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Interim 2021 -
Saldo 30 September 2021	932,534	9,703,937	186,507	54,111,556	2,748,974	-	(928,973)	18,957	(662,513)	66,110,979	3,353,962	69,464,941	Balance as at 30 September 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE - PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserves	Cadangan lindung nilai Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo 1 Januari 2020	932,534	9,703,937	186,507	46,873,391	1,890,417	180,216	(1,223,553)	16,930	(348,323)	58,212,056	2,898,018	61,110,074	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK	2a	-	-	337,996	-	(180,216)	-	-	-	157,780	-	157,780	Beginning balance adjustment upon application of SFAS
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(29,963)	(29,963)	29,963	-	Transaction with non-controlling interests
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	509,282	509,282	Capital injection from non-controlling interests
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	220	220	Acquisition of subsidiary
Laba periode berjalan		-	-	5,338,277	-	-	-	-	-	5,338,277	(150,454)	5,187,823	Profit for the period
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:													Other comprehensive income/(expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	-	-	1,866,010	-	-	-	-	1,866,010	177,050	2,043,060	Exchange difference - on financial statements translation
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak		-	-	-	-	-	(172,572)	-	-	(172,572)	(4,760)	(177,332)	Hedging reserves, net of tax
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	(12,610)	-	-	-	-	-	(12,610)	(2,752)	(15,362)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas (beban)/ penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak		-	-	145	(915)	-	(978,437)	-	-	(979,207)	-	(979,207)	Share of other - comprehensive (expense)/ income of associates, net of tax
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif periode berjalan		-	-	5,325,812	1,865,095	-	(1,151,009)	-	-	6,039,898	19,084	6,058,982	Total comprehensive income/ (expenses) for the period
Dividen tunai	24	-	-	(3,002,759)	-	-	-	-	-	(3,002,759)	(149,097)	(3,151,856)	Cash dividends
- Final 2019		-	-	(637,853)	-	-	-	-	-	(637,853)	-	(637,853)	Final 2019
- Interim 2020		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Interim 2020
Saldo 30 September 2020	932,534	9,703,937	186,507	48,896,587	3,755,512	-	(2,374,562)	16,930	(378,286)	60,739,159	3,307,470	64,046,629	Balance as at 30 September 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE – PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)**

	<u>30/09/2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/09/2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	55,252,138		54,857,682	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(30,380,725)		(32,945,667)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(5,955,296)</u>		<u>(5,958,965)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	18,916,117		15,953,050	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(549,741)		(852,362)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	571,447		470,030	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,794,954)		(2,607,174)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain	485,497		809,107	Receipts of other taxes refunds
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	<u>131,244</u>		<u>377,683</u>	Receipts of corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>17,759,610</u>		<u>14,150,334</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(1,690,829)		(1,850,691)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(301,031)		(212,951)	Payments of deferred exploration and development expenditures
Pembayaran aset tambang berproduksi	(251,704)		(185,750)	Payments of production mining assets
Pembayaran beban tangguhan	(126,770)		(131,626)	Payments of deferred charges
Uang muka perolehan aset tetap	(117,930)		(89,581)	Advance for acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(420)		(200)	Addition of investments in associates and joint ventures
Akuisisi entitas anak	-		(1,838)	Acquisition of subsidiaries
Penerimaan dari penjualan aset tetap	237,112		310,919	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(924,627)		(1,178,354)	Addition of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(369,104)		(170,568)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	787,993		793,500	Proceeds from amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	379,999		430,652	Proceeds from amounts due from third parties
Penarikan kas dan deposito pada bank yang dibatasi penggunaannya	228,984		270,513	Withdrawal of restricted cash and time deposits in banks
Penerimaan dividen	<u>39,336</u>		<u>100,619</u>	Dividend received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,108,991)</u>		<u>(1,915,356)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE – PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>30/09/2021</u>	<u>Catatan</u> <u>Notes</u>	<u>30/09/2020</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	320,000		1,848,923	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(915,717)		(2,153,791)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1,265,950)		(1,421,438)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(805,932)		(923,682)	<i>Principal repayments under lease liabilities</i>
Pembayaran pinjaman lain-lain	(41,948)		(56,681)	<i>Repayments of other borrowings</i>
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	1d	509,282	<i>Capital injection from non-controlling interests</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(20,250)		-	<i>Acquisition of non-controlling interest in subsidiary</i>
Pembayaran dividen kepada:				<i>Dividends paid to:</i>
- Pemilik entitas induk	(1,763,980)		(3,001,834)	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan nonpengendali	<u>(69,821)</u>		<u>(149,097)</u>	<i>Non-controlling interests -</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(4,563,598)</u>		<u>(5,348,318)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	11,087,021		6,886,660	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	20,498,574		12,090,661	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>42,322</u>		<u>482,174</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>31,627,917</u></u>	3	<u><u>19,459,495</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H.. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan anggaran dasar Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 54 tanggal 9 April 2021 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 6 Mei 2021 No. AHU-AH.01.03-0294668.

Selain itu, Perseroan telah melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 54 tanggal 9 April 2021 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 6 Mei 2021 No. AHU-AH.01.03-029467.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; pembangkit listrik; dan industri perikanan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the articles of association as stated in the Deed No. 54 dated 9 April 2021 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 6 Mei 2021 No. AHU-AH.01.03-0294668.

In addition, the Company has changed Boards of Directors and Board of Commissioners as stated in the Deed No. 54 dated 9 April 2021 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 6 May 2021 No. AHU-AH.01.03-029467.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and the related after sales services; mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; power plant; and fishery industry.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Pada tanggal 30 September 2021, Grup mempunyai karyawan sekitar 28.378 orang (31 Desember 2020: 29.324 orang) (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and General Information
(continued)**

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

As at 30 September 2021, the Group had approximately 28,378 employees (31 December 2020: 29,324 employees) (unaudited).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2021</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Djony Bunarto Tjondro
Wakil Presiden Komisaris	Gidion Hasan
Komisaris	Djoko Pranoto Santoso
	Benjamin Herrenden Birks
Komisaris Independen	Paulus Bambang Widjarnako
	Nanan Soekarna
Direksi	
Presiden Direktur	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma
Direktur	Iman Nurwahyu
	Loudy Irwanto Ellias
	Idot Supriadi
	Iwan Hadiangoro
	Edhie Sarwono
Komite Audit	
Ketua	Paulus Bambang Widjarnako
Anggota	Arietta Adrianti
	Purnama Setiawan

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities of the Company (continued)

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	<u>31/12/2020</u>	
		Board of Commissioners
Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	President Commissioner
Gidion Hasan	Gidion Hasan	Vice President Commissioner
Djoko Pranoto Santoso	Djoko Pranoto Santoso	Commissioners
Benjamin Herrenden Birks	Benjamin Herrenden Birks	
Buntoro Muljono	Buntoro Muljono	Independent Commissioners
Nanan Soekarna	Nanan Soekarna	
		Board of Directors
Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	President Director
Iman Nurwahyu	Iman Nurwahyu	Directors
Loudy Irwanto Ellias	Loudy Irwanto Ellias	
Idot Supriadi	Idot Supriadi	
Iwan Hadiangoro	Iwan Hadiangoro	
Edhie Sarwono	Edhie Sarwono	
		Audit Committee
Buntoro Muljono	Buntoro Muljono	Chairman
Handy Effendy Halim	Handy Effendy Halim	Members
Lianny Leo	Lianny Leo	

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			30/09/2021 %	31/12/2020 %	30/09/2021	31/12/2020
Pemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Jasa penambangan terpadu/ Integrated mining services	1993	100.0	100.0	67,507,089	60,419,572
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konsepsi penambangan/ Holding company of mining concessions	2016	100.0	100.0	24,394,876	22,265,862
PT Unitra Persada Energia ("UPE")	Perusahaan induk atas energi/Holding company of energy	2015	100.0	100.0	3,449,376	2,535,667
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment	1983	100.0	100.0	3,285,962	2,706,638
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perusahaan induk atas industri konstruksi/ Holding company of construction industry	2015	100.0	100.0	3,154,961	3,200,315
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	1977	100.0	100.0	1,464,368	1,443,512
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/Trading and assembling of heavy equipment	1994	100.0	100.0	714,016	717,271
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi komponen alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment component	2011	100.0	100.0	597,699	539,212
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Perdagangan suku cadang/ Trading of spare parts	2010	100.0	100.0	90,876	301,345
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") ⁽ⁱ⁾	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	15,430	15,422
Unitra Power Pte Ltd ("UP") ⁽ⁱ⁾	Energi/Energy	-	100.0	100.0	49	5
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perusahaan induk atas konsepsi penambangan/ Holding company of mining concessions	2006	100.0	100.0	17,777,075	15,220,041
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ Integrated mining services	2003	100.0	100.0	6,137,862	5,441,256
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2013	75.4	75.4	6,053,717	4,151,381
PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2014	80.1	80.1	4,183,794	3,877,998
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2010	100.0	100.0	955,101	736,569
PT Energia Prima Nusantara ("EPN")	Pembangkit listrik/ Power plant	2018	100.0	100.0	948,855	949,800
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2007	100.0	100.0	644,442	574,898
Turangga Resources Pte Ltd ("TRE")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2016	100.0	100.0	358,385	180,986
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2007	100.0	100.0	124,149	73,002
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1997	60.0	60.0	98,217	96,252
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/Trading and rental of used heavy equipment	2008	100.0	100.0	97,889	96,989
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2013	60.0	60.0	19,018	23,761
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ⁽ⁱ⁾	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	75.4	75.4	18,388	21,733
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") ⁽ⁱ⁾	Perusahaan induk atas konsepsi penambangan/ Holding company of mining concessions	-	100.0	100.0	16,392	17,512
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ⁽ⁱ⁾	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	60.0	60.0	1,593	1,434
PT Duta Sejahtera ("DS") ⁽ⁱ⁾	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	60.0	60.0	1,160	765
PT Agung Bara Prima ("ABP") ⁽ⁱ⁾	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	1,070	1,365
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") ⁽ⁱ⁾	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	1	1

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			30/09/2021 %	31/12/2020 %	30/09/2021	31/12/2020
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui DTN/Through DTN:						
PT Agincourt Resources ("PTAR")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2012	95.0	95.0	13,998,922	11,357,855
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	80.0	80.0	299,225	282,919
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	3,514	3,503
Melalui KSP/Through KSP:						
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST") ⁽ⁱⁱ⁾	Industri konstruksi/ Construction industry	1995	82.2	64.8	3,022,321	3,055,106
PT Bintai Kindenco Engineering Indonesia ("BINKEI")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2012	49.3	38.9	196,778	211,978
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2016	82.1	64.8	106,832	121,592
PT Acset Pondasi Indonusa ("API") ⁽ⁱ⁾	Jasa konstruksi/Construction services	2020	82.2	64.8	78,043	48,954
PT ATMC Pump Services ("ATMC")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2015	82.2	35.6	72,524	75,685
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2014	79.3	62.5	60,195	65,908
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	82.2	64.8	48,096	52,461
PT Tambang Karya Supra ("TKS") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	998	992
PT Supra Alphaplus Handal ("SAH") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Industri produk beton/ Concrete product industry	2017	-	51.0	-	2,001
Acset Indonusa Co. Ltd. ("ACIN") ⁽ⁱⁱ⁾	Jasa konstruksi/Construction services	2008	-	64.8	-	3,769
Melalui UTPE/Through UTPE:						
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	2008	100.0	100.0	1,339,623	1,356,189
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal lauv/Ship manufacturing industry	2012	100.0	100.0	536,716	276,165
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/Ship constructions and repairs service	2011	100.0	100.0	44,125	175,474
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI")	Industri perikanan/Fishery industry	2017	100.0	100.0	24,977	30,110
PT Universal Tekno Industri ("UTI") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	2018	100.0	100.0	28,430	28,294
Melalui UPE/Through UPE:						
PT Unitra Nusantara Persada ("UNP") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	254	253
Melalui BP/Through BP:						
PT Bina Pertiwi Energi ("BPE")	Pembangkit listrik/ Power plant	2019	100.0	100.0	112,097	72,493
PT Uway Energi Perdana ("UEP") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	78.0	78.0	86,179	35,302
PT Forsa Tirta Gora ("FTG") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	85,659	35,342
PT Redelong Hydro Energy ("RHE") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	10,394	10,309
PT Ilthabi Energi Tenagahidro ("IET") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	80.0	80.0	8,963	8,670
PT Forsa Tirta Uway ("FTU") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	-	226
PT Hidup Besai Kemu ("HBK") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	-	127

(i) Tahap pengembangan/Development phase

(ii) Tahap eksplorasi/Exploration phase

(iii) Perusahaan tidak aktif/Dormant company

(iv) Pada bulan September 2020, ACST melakukan Penawaran Umum Terbatas II dan Grup melakukan penambahan investasi pada ACST sebesar Rp 999.6 miliar sehingga menambah persentase kepemilikan Grup dari 50.1% menjadi 64.8%. Pada bulan Agustus 2021, ACST melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Grup melakukan penambahan investasi pada ACST sebesar Rp 1.500.0 miliar sehingga menambah persentase kepemilikan Grup dari 64.8% menjadi 82.2%. In September 2020, ACST made a Limited Public Offering II and the Group made an additional investment in ACST amounted to Rp 999.6 billion that increased the Group ownership from 50.1% to 64.8%. In August 2021, ACST made an Addition of Capital Without Pre-emptive Rights and the Group made an additional investment in ACST amounted to Rp 1.500.0 billion that increased the group ownership from 64.8% to 82.2%.

(v) Diakuisisi pada tahun 2020/Acquired in 2020

(vi) Sudah ditutup/Closed

(vii) Telah dijual di 2021/ Has been sold in 2021

(viii) Pada Desember 2020 melalui UTR/In December 2020 through UTR

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Semua entitas anak berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UP, UTHI, dan TRE di Singapura.

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan
Penambangan Batubara ("PKP2B")**

Pada tanggal 30 September 2021, Grup memiliki PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UP, UTHI and TRE in Singapore.

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

As at 30 September 2021, the Group had the following third generation CCoW:

No	Pemegang PKP2B generasi ketiga/Third generation CCoW Holder	Jangka waktu/Period (Tahun/Years)	Tahun perjanjian/Agreement year	Lokasi/Location
1	KCM	30	1999	Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/ Banjar Regency, South Kalimantan Province
2	ABB	30	1999	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province
3	ABJ	30	1997	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province
4	SMM	30	1997	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province

Pada April 2017, KCM, ABB, ABJ, dan SMM melakukan amandemen atas PKP2B dengan Pemerintah Indonesia yang terutama terkait dengan perubahan pada tarif pajak perusahaan dan diterapkan mulai tahun pajak 2018.

In April 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM entered into amendment of CCoWs with the Government of Indonesia which mainly relating to the changes of the corporate tax rate which applied from fiscal year of 2018.

f. Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik ("IUPTL")

Pada tanggal 30 September 2021, Grup memiliki IUPTL signifikan sebagai berikut:

f. Electric Power Generation Business License

As at 30 September 2021, the Group had the following significant electric power generation business license:

Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Periode/Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
Pemegang/Holder	Jenis/Type	Nomor/Number	Oleh/By		
EPN	IUPTL/Electric Power Generation Business License	570/21/ESDM-IO/II/DPMPTSP-2018	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Central Kalimantan Province	30	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP")

Pada tanggal 30 September 2021, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

g. Mining Business License

As at 30 September 2021, the Group had the following significant mining business licenses:

No	Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
	Pemegang/ Holder	Jenis/ Type	Nomor/Number	Oleh/By		
1	TOP	IUP OP Batubara/Coal	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	ABP	IUP OP Batubara/Coal	No. 506/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	19	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	DS	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	19	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	DN	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	17	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	PJU	IUP OP Batubara/Coal	No. 620/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
6	SJR	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/ Minerals (gold and its derivatives)	No. 503/042/IUP- OP/DPMPTSP/ 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTB/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of NTB Province	20	Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province

h. Kontrak Karya ("KK")

Pada tanggal 28 April 1997, PTAR menandatangani KK generasi keenam dengan Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang emas dan perak, dengan pengecualian senyawa hidrokarbon, batu bara dan mineral radioaktif, di daerah Sibolga, Sumatera Utara, tunduk pada persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia. Menurut ketentuan KK, PTAR bertindak sebagai kontraktor untuk Pemerintah Indonesia. PTAR memulai periode operasi 30 tahun pada tahun 2012 dengan mineral yang diproduksi di area KK.

h. Contract of Work ("CoW")

On 28 April 1997, PTAR entered into the sixth generation of CoW with the Government of Indonesia to explore, develop and mine gold and silver, with the exception of hydrocarbon compounds, coal and radioactive minerals, in areas within Sibolga, North Sumatra, subject to certain requirements including Government of Indonesia approvals and payment of royalties to the Government of Indonesia. Under the terms of the CoW, PTAR acts as a contractor to the Government of Indonesia. PTAR commenced its 30-years operating period in 2012 with mineral produced in the CoW area.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

h. Kontrak Karya ("KK") (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2018, PTAR dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan untuk menandatangani dan mengubah KK ("Amandemen"). Terlepas dari Amandemen, KK masih berlaku hingga tahun 2042. Setelah periode ini, operasi berdasarkan KK dapat diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku yang saat ini memungkinkan perpanjangan 10 tahun yang bisa diperpanjang 10 tahun lagi. Perubahan-perubahan utama pada Amandemen mencakup pengurangan area KK dari 163.927 hektar menjadi 130.252 hektar, penerapan tarif pajak dan royalti yang berlaku dan kewajiban untuk meningkatkan kepemilikan peserta Indonesia dalam PTAR menjadi setidaknya 51% pada 24 April 2022.

**i. Persetujuan dan Pengesahan untuk
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 28 Oktober 2021.

1. GENERAL (continued)

h. Contract of Work ("CoW") (continued)

On 14 March 2018, PTAR and the Government of Indonesia reached an agreement to sign an amendment to CoW ("Amendment"). Notwithstanding the Amendment, the CoW is still valid until 2042. After this period, the operations under the CoW can be extended in the form of a Special Mining Business License ("IUPK") in accordance with prevailing laws and regulations which currently allow for an extension of 10 years which can be extended further by another 10 years. The key changes incorporated in the Amendment include a reduction in CoW area from 163,927 hectares to 130,252 hectares, adoption of prevailing rates for taxes and royalties and obligation to increase ownership of Indonesian participants in PTAR to at least 51% by 24 April 2022.

**i. Approval and Authorisation for the Issuance
of the Consolidated Financial Statements**

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 28 October 2021.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations; now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties), and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan".

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 dan 30 September 2020, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 33.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, amandemen, dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of financial statements".

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the period ended 31 December 2020 and 30 September 2020, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 33.

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and annual improvement issued, which are relevant to the Group's operations, and effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset"
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- Amendemen terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi", dan PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statement"
- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 13 "Investment Property"
- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations" related to Definition of Business
- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 48 "Impairment of Assets"
- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 66 "Joint Arrangement"
- Amendment to SFAS No. 71 "Financial Instruments", SFAS No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures", SFAS No. 62 "Insurance Contracts" and SFAS No. 73 "Leases" related to Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

Standar baru, amandemen, dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, dan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and annual improvement issued, which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

Efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan

Effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted

- Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen terhadap PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 73 "Sewa"

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations" related to Reference to the Conceptual Framework
- Amendment to SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- Annual Improvement 2020 to SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement 2020 to SFAS No. 73 "Leases"

Efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan

Effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted

- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statement" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan (lanjutan)

- Amendemen terhadap PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan
- Amendemen terhadap PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tahun 2021 serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

Effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted (continued)

- *Amendment to SFAS No. 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use*
- *Amendment to SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standards and annual improvements issued but not yet effective as of 2021 to the Group's consolidated financial statements.

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

For every business combination, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(2) Pelepasan entitas anak

(2) Disposal of subsidiaries

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Group.

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

The results of the operations and financial position of all of the subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:

(a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

(a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(1) Mata uang fungsional dan penyajian (lanjutan)

(1) Functional and presentation currency (continued)

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(b) *The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan.

(c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, piutang, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" atau "beban lain-lain".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, receivables, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within "other income" or "other expenses".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
1 Euro Eropa ("EUR")	16,692	17,330	European Euro ("EUR") 1
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,307	14,105	United States Dollar ("USD") 1
1 Dolar Australia ("AUD")	10,373	10,771	Australian Dollar ("AUD") 1
1 Dolar Singapura ("SGD")	10,540	10,644	Singapore Dollar ("SGD") 1
1 Yuan Cina ("CNY")	2,212	2,162	Chinese Yuan ("CNY") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	129	137	Japanese Yen ("JPY") 1

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

From 1 January 2020, the Group classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang non-usaha, dan investasi jangka panjang. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

(a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

(1) Classification (continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables and long-term investments. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

(2) Recognition and measurement

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows:

(a) Financial assets at amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Grup memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan/(beban) lain-lain" dalam periode terjadinya.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

(3) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

d. Financial assets (continued)

(2) Recognition and measurement (continued)

- (b) Financial assets at fair value through profit or loss

The Group has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other income/(expenses)" in the period in which they arise.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.

(3) Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The right to offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

g. Piutang usaha dan non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less that are not used as collateral or are not restricted.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".

g. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

g. Piutang usaha dan non-usaha (lanjutan)

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan *review* atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Trade and non-trade receivables (continued)

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "selling expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" in profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Bijih emas merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut. Jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai kapan bijih akan diproses maka dibebankan saat terjadi. Jika pemrosesan bijih di masa mendatang dapat diprediksi dengan kepastian yang masuk akal, maka nilai tersebut dinilai berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Bijih emas jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. Bijih emas yang diperkirakan tidak akan diproses dalam 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai persediaan jangka panjang.

i. Piutang retensi

Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan. Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang retensi dicatat pada saat tagihan termin terakhir ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak sampai dengan selesainya masa pemeliharaan. Piutang retensi disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "piutang usaha".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Gold ore represents ore that has been extracted and is awaiting further processing. If there is significant uncertainty as to when the ore will be processed, it is expensed as incurred. Where the future processing of this ore can be predicted with reasonable certainty, it is valued at the lower of cost and net realisable value.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

The current portion of gold ore is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Gold ore which is not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current inventories.

i. Retention receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Retention receivables are recorded when the final billing is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period. Retention receivables are presented in consolidated statement of financial position as part of "trade receivables".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

j. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jumlah tagihan bruto pemberi kerja disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "piutang usaha".

k. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan, dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers are resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

The gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. The gross amount due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method. Gross amount due from customers are presented in consolidated statement of financial position as part of "trade receivables".

k. Project under construction

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future, and are expected to be recovered.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**I. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

(1) Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**I. Investments in associates and joint
arrangement**

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

(1) Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**1. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama** (lanjutan)

(2) Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**1. Investments in associates and joint
arrangement** (continued)

(2) Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**I. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama (lanjutan)**

(2) Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

(3) Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**I. Investments in associates and joint
arrangement (continued)**

(2) Equity method of accounting (continued)

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

(3) Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Properti investasi

m. Investment property

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya dibiayakan saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Changes in fair values are recognised in profit or loss.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and are recognised in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap dan penyusutan

n. Fixed assets and depreciation

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan dan bangunan tertentu dari PTAR (terutama fasilitas peremukan dan pengolahan) yang disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except land which are not depreciated and certain buildings from PTAR (mainly crushing and processing facilities) which are depreciated using the units-of-production method, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	4 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	3	<i>Heavy equipment for rent</i>
Infrastruktur pelabuhan	10 - 15	<i>Port infrastructure</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2 - 16	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	2 - 16	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Furnitures and fixtures</i>
Pembangkit listrik	25	<i>Power plant</i>
Peralatan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa".

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap". Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2t).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets and depreciation (continued)

If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease".

If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed Assets". Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2t).

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

n. Fixed assets and depreciation (continued)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

o. Properti pertambangan

o. Mining properties

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2t.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

p. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan" sebagai aset tidak lancar.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

p. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures" under non-current assets.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- (a) Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or
- (b) Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**p. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan** (lanjutan)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapus-bukukan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan".

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akusisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Deferred exploration and development
expenditure** (continued)

(1) Exploration and evaluation assets
(continued)

The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as "deferred exploration and development expenditures".

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures".

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**p. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan (lanjutan)**

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan".

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai aset tambang berproduksi pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi aset tambang berproduksi.

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

q. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under "deferred exploration and development expenditures".

A development asset is reclassified as production mining assets at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as production mining assets.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2t.

q. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2t.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**r. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran
untuk lingkungan**

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan KK, PKP2B, IUP dan seluruh Peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti layak diterapkan secara teknis dan ekonomis.

Pengelolaan pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum dan konstruktif berkaitan dengan penarikan fasilitas pengolahan dan permurnian batubara. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa IUP, mana yang lebih rendah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**r. Restoration, rehabilitation and environmental
expenditure**

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CoW, CCoW, Coal Mining Business License and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia by application of technically proven and economically feasible measures.

Environmental management at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

The provision for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal and constructive obligations associated with the retirement of coal processing and refining facilities. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the mining business licenses.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**r. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran
untuk lingkungan (lanjutan)**

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

s. Biaya pengupasan lapisan tanah

Dalam operasi penambangan emas dan batubara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses emas dan batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah. Biaya pengupasan lapisan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**r. Restoration, rehabilitation, and environmental
expenditure (continued)**

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g: cash flow) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

s. Stripping costs

In open pit gold and coal mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access gold and coal which can be extracted economically. The mining process of overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit-of-production method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

s. Stripping costs (continued)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara dan emas yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara dan emas di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara dan emas di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan disajikan dalam beban tangguhan, jika dan hanya jika, memenuhi seluruh kriteria berikut:

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal and gold that are processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal and gold body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal and gold body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset and are included in deferred charges, if, and only if, all of the following criteria are met:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara dan emas) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara dan emas yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

- *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal and gold body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal and gold body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara dan emas yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal and gold body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama umur manfaat yang diestimasi dari komponen lapisan batubara dan emas yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Biaya pengupasan lapisan tanah tangguhan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

s. Stripping costs (continued)

After initial recognition, the asset should be depreciated or amortised using units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal and gold seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

t. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

t. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

u. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss. The reversal of impairment loss will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

u. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai**

**v. Derivative financial instruments and hedging
activities**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- (i) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (ii) lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

- (i) *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or*

- (ii) *hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecasted transaction (cash flow hedge).*

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laba rugi sebagai "penghasilan/beban lain-lain".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laba rugi di dalam periode ketika pos yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika perkiraan penjualan yang menjadi pos yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laba rugi sebagai "biaya keuangan".

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di dalam ekuitas akan tetap berada di dalam ekuitas dan diakui ketika transaksi yang diperkirakan akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika transaksi yang diperkirakan tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang dilaporkan di ekuitas segera dipindahkan ke laba rugi sebagai "penghasilan/beban lain-lain".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within "other income/expenses".

Total accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the sales forecast that is being hedged takes place). The gain or loss related to the effective portion of interest rate swaps hedging on the borrowings' floating rate is recognised in profit or loss account within "finance costs".

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when forecasted transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "other income/expenses".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

w. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

x. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

x. Provision

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

y. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya untuk memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2n). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

z. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2n). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

z. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah. Grup membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") dan beberapa pihak ketiga.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

z. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation. This pension plan is managed by Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity. The Group pays fixed contributions to Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") and several third parties.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

aa. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang terhadap jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

aa. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban

ab. Revenue and expense recognition

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

From 1 January 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan".

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Revenue and expense recognition (continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue" and "Customer deposits".

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of the goods have been transferred to customers.

Revenue from services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ab. Revenue and expense recognition (continued)

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the consolidated statement of comprehensive income.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Penerimaan dari pelanggan atas pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.

Collections from customers for revenue from full maintenance contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis when the contract can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

ac. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ac. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method.

ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

ad. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

ae. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

ae. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, the Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

ae. Sewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak-guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Leases (continued)

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straightline basis.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

ae. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam beberapa sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Leases (continued)

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Extension and termination options are included in several leases of the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

af. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ag. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ah. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ai. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

af. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 30 September 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ag. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ah. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

ai. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS**

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Kas	13,181	12,059	Cash on hand
Kas pada bank	21,895,186	19,629,935	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>9,719,550</u>	<u>856,580</u>	Time deposits
	<u>31,627,917</u>	<u>20,498,574</u>	
Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya	352,581	573,283	Restricted cash in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>517,384</u>	<u>489,950</u>	Restricted time deposits
	<u>869,965</u>	<u>1,063,233</u>	

Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya digunakan untuk tambahan investasi dan pinjaman kepada entitas asosiasi. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi, penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, dan garansi atas piutang pelanggan.

Restricted cash in banks is used for additional investment and loan to associate. Restricted time deposits are used as a collateral for reclamation, mine closure of certain subsidiaries engaged in mining activities and as a guarantee for the customer's receivables.

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	1,801,882	1,231,673
Standard Chartered Bank	1,559,448	514,411
PT Bank UOB Indonesia	1,318,781	1,259,470
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,102,547	2,070,504
PT Bank Permata Tbk	1,002,042	781,466
Citibank, N.A.	852,147	293,817
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	640,078	590,938
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	519,813	916,544
PT Bank CIMB Niaga Tbk	445,598	708,223
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	366,552	1,702,843
MUFG Bank, Ltd.	357,654	746,205
PT Bank ANZ Indonesia	319,318	248,809
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	288,807	-
PT Bank DBS Indonesia	71,649	1,198,100
PT Bank Central Asia Tbk	56,665	82,706
PT Bank OCBC NISP Tbk	8,675	1,193,997
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	5,312	101,437
Deutsche Bank AG	-	48,923
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	202,551
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>14,363</u>	<u>9,489</u>
	<u>10,731,331</u>	<u>13,902,106</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

a. Kas pada bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>
Pihak ketiga/Third parties		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,046,343	1,747,121
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,151,196	960,107
PT Bank Permata Tbk	1,276,600	497,391
MUFG Bank, Ltd.	1,247,526	336,146
PT Bank OCBC NISP, Tbk	961,715	303
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	764,348	1,335,221
Standard Chartered Bank	626,600	7,764
Citibank, N.A.	541,555	73,102
PT Bank UOB Indonesia	292,368	529,174
PT Bank ANZ Indonesia	98,218	142,723
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71,629	93
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	20,576	33,710
PT Bank BTPN Tbk	6,054	5,547
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>12,043</u>	<u>13,519</u>
	<u>11,116,771</u>	<u>5,681,921</u>
AUD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,721	9,050
Citibank, N.A.	<u>7,176</u>	<u>2,330</u>
	<u>17,897</u>	<u>11,380</u>
JPY		
MUFG Bank, Ltd.	11,625	21,041
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>4,150</u>	<u>5,621</u>
	<u>15,775</u>	<u>26,662</u>
EUR		
Citibank, NA	9,374	874
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>1,781</u>	<u>5,554</u>
	<u>11,155</u>	<u>6,428</u>
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>2,257</u>	<u>1,438</u>
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u><u>21,895,186</u></u>	<u><u>19,629,935</u></u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
Deutsche Bank AG	1,600,000	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	1,300,000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,250,000	-
PT Bank DBS Indonesia	1,100,000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,100,000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	900,000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	785,000	-
MUFG Bank, Ltd.	700,000	180,000
PT Bank Mizuho Indonesia	500,000	-
PT Bank Permata Tbk	159,831	100,888
PT Bank BTPN Tbk	111,000	1,500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63,000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>310</u>	<u>-</u>
	<u>9,569,141</u>	<u>282,388</u>
USD		
PT Bank Permata Tbk	72,818	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	71,535	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,056	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	500,000
MUFG Bank, Ltd.	-	70,525
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>-</u>	<u>3,667</u>
	<u>150,409</u>	<u>574,192</u>
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u><u>9,719,550</u></u>	<u><u>856,580</u></u>

Tingkat bunga deposito berjangka tahunan
selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Annual time deposits earned interests throughout
the period at the following rates:

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Rupiah	2.00% - 6.25%	1.50% - 7.25%	Rupiah
USD	0.30% - 3.25%	0.25% - 3.00%	USD

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

**c. Kas pada bank yang dibatasi
penggunaannya**

c. Restricted cash in banks

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>
Pihak ketiga/Third party		
Rupiah		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>111</u>	<u>110</u>
USD		
MUFG Bank, Ltd.	<u>352,470</u>	<u>573,173</u>
Jumlah kas pada bank yang dibatasi penggunaannya/ Total restricted cash in banks	<u><u>352,581</u></u>	<u><u>573,283</u></u>

**d. Deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

d. Restricted time deposits

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	100,013	100,013
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42,116	32,247
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,825	9,944
PT BPD Kalimantan Tengah	4,941	4,575
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>1,535</u>	<u>1,513</u>
	<u>159,430</u>	<u>148,292</u>
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	345,566	333,445
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>12,388</u>	<u>8,213</u>
	<u>357,954</u>	<u>341,658</u>
Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Total restricted time deposits	<u><u>517,384</u></u>	<u><u>489,950</u></u>

e. Informasi lainnya

Pada tanggal 30 September 2021, kas dalam penyimpanan dan setara kas Grup dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 239,6 miliar (31 Desember 2020: Rp 239,6 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

e. Other information

As at 30 September 2021, cash on hand at premises and cash equivalents of the Group in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp 239.6 billion (31 December 2020: Rp 239.6 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Piutang usaha	11,167,083	8,856,788	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>175,298</u>	<u>225,483</u>	Retention receivables -
			Total trade and retention receivables
Jumlah piutang usaha dan retensi	11,342,381	9,082,271	
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 11)	<u>692,623</u>	<u>717,927</u>	Gross amount due from - customers (Note 11)
	<u>12,035,004</u>	<u>9,800,198</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			Less non-current portion:
- Piutang retensi	<u>(112,442)</u>	<u>(108,252)</u>	Retention receivables -
Bagian lancar	<u><u>11,922,562</u></u>	<u><u>9,691,946</u></u>	Current portion
Pihak berelasi			Related parties
- Piutang usaha	292,447	234,805	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>26,754</u>	<u>24,155</u>	Retention receivables -
			Total trade and retention receivables
Jumlah piutang usaha dan retensi	319,201	258,960	
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 11)	<u>137,948</u>	<u>79,141</u>	Gross amount due from - customers (Note 11)
	<u>457,149</u>	<u>338,101</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			Less non-current portion:
- Piutang retensi	<u>(5,848)</u>	<u>(5,830)</u>	Retention receivables -
Bagian lancar	<u><u>451,301</u></u>	<u><u>332,271</u></u>	Current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade and retention receivables are as follows:

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	10,979,525	8,591,314	Rupiah
USD	<u>1,079,958</u>	<u>1,153,820</u>	USD
	12,059,483	9,745,134	
Dikurangi:			Less:
Provisi	<u>(717,102)</u>	<u>(662,863)</u>	Provision
	<u>11,342,381</u>	<u>9,082,271</u>	
 Pihak berelasi			 Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	19,124	14,457	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	12,373	11,110	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Marga Trans Nusantara	10,234	10,234	PT Marga Trans Nusantara
PT Brahmayasa Bahtera	8,796	19,992	PT Brahmayasa Bahtera
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	7,879	2,663	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Lintas Marga Sedaya	5,147	1,080	PT Lintas Marga Sedaya
PT United Tractors Semen Gresik	5,511	5,386	PT United Tractors Semen Gresik
Aegis Energy Trading Pte. Ltd	-	23,844	Aegis Energy Trading Pte. Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>6,478</u>	<u>9,659</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>75,542</u>	<u>98,425</u>	
USD			USD
Cipta Coal Trading Pte. Ltd	243,659	144,279	Cipta Coal Trading Pte. Ltd
Aegis Energy Trading Pte. Ltd	<u>-</u>	<u>16,256</u>	Aegis Energy Trading Pte. Ltd
	<u>243,659</u>	<u>160,535</u>	
	<u>319,201</u>	<u>258,960</u>	
Jumlah piutang usaha dan retensi	<u>11,661,582</u>	<u>9,341,231</u>	Total trade and retention receivables

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari piutang usaha dan retensi.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of trade and retention receivables.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 30 bulan sebelum 30 September 2021 (31 Desember 2020: 30 bulan sebelum 31 Desember 2020) dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini.

Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi indeks industri pertambangan, nilai tukar mata uang asing, pertumbuhan Produk Domestik Bruto, dan harga batu bara, menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan berdasarkan kelompok karakteristik risiko kredit (dengan penerapan PSAK 71) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The group applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 30 month before 30 September 2021 (31 December 2020: 30 month before 31 December 2020) and the corresponding historical credit losses experienced within this period.

The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the mining industry index, foreign exchange rate, Gross Domestic Product growth and coal price, to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

On that basis, the loss allowance as at 30 September 2021 and 31 December 2020 based on group of credit risk characteristics (on adoption of SFAS 71) was determined as follows for both trade receivables and contract assets:

30/09/2021			
	<u>Minimum rate</u>	<u>Maximum rate</u>	
Belum jatuh tempo	0%	3%	Not yet overdue
Jatuh tempo:			Overdue:
≤ 90 hari	1%	3%	≤ 90 days
> 90 hari	4%	100%	> 90 days
31/12/2020			
	<u>Minimum rate</u>	<u>Maximum rate</u>	
Belum jatuh tempo	1%	2%	Not yet overdue
Jatuh tempo:			Overdue:
≤ 90 hari	2%	3%	≤ 90 days
> 90 hari	8%	100%	> 90 days

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha dan retensi yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>
Belum jatuh tempo	7,925,076	6,889,277
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	2,908,913	1,404,203
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>1,544,695</u>	<u>1,710,614</u>
	<u>12,378,684</u>	<u>10,004,094</u>
Dikurangi: Provisi	<u>(717,102)</u>	<u>(662,863)</u>
	<u><u>11,661,582</u></u>	<u><u>9,341,231</u></u>

Pada tanggal 30 September 2021, piutang usaha sebesar Rp 8.209,0 miliar (31 Desember 2020: Rp 7.945,4 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi secara individual sebesar Rp 618,5 miliar (31 Desember 2020: Rp 549,9 miliar).

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan total nilai Rp 56,3 miliar (31 Desember 2020: Rp 20,3 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat dan kendaraan. Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali jaminan yang diterima.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>
Saldo awal	662,863	350,886
Penyesuaian saldo awal atas atas penerapan PSAK 71	-	132,521
Penambahan provisi, bersih	80,982	217,709
Penghapusbukuan	<u>(26,743)</u>	<u>(38,253)</u>
Saldo akhir	<u><u>717,102</u></u>	<u><u>662,863</u></u>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of past due trade and retention receivables is as follows:

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>
Belum jatuh tempo	6,889,277	6,889,277
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	1,404,203	1,404,203
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>1,710,614</u>	<u>1,710,614</u>
	<u>10,004,094</u>	<u>10,004,094</u>
Dikurangi: Provisi	<u>(662,863)</u>	<u>(662,863)</u>
	<u><u>9,341,231</u></u>	<u><u>9,341,231</u></u>

As at 30 September 2021, trade receivables of Rp 8,209.0 billion (31 December 2020: Rp 7,945.4 billion) were impaired and have been provisioned individually amounted to Rp 618.5 billion (31 December 2020: Rp 549.9 billion).

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 56.3 billion (31 December 2020: Rp 20.3 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment and vehicle. Group is not permitted to sell or repledge the collateral received.

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>
Saldo awal	350,886	350,886
Penyesuaian saldo awal atas atas penerapan PSAK 71	-	132,521
Penambahan provisi, bersih	80,982	217,709
Penghapusbukuan	<u>(26,743)</u>	<u>(38,253)</u>
Saldo akhir	<u><u>717,102</u></u>	<u><u>662,863</u></u>

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the status review of the individual and collective trade receivables at the end of the period, the Group's management believes that the provision for impairment of trade and retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and retention receivables.

See Note 36 for related party information and Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Suku cadang	3,095,813	2,772,008	<i>Spare parts -</i>
- Alat berat	1,343,843	1,797,028	<i>Heavy equipment -</i>
Batubara	954,821	1,955,920	<i>Coal</i>
Bahan pembantu	807,007	610,400	<i>General supplies</i>
Suku cadang	624,012	565,594	<i>Spare parts</i>
Emas	475,222	484,781	<i>Gold</i>
Bahan baku	329,591	267,682	<i>Raw materials</i>
Persediaan dalam perjalanan	226,042	34,890	<i>Inventories in transit</i>
Bijih emas	216,062	205,816	<i>Gold ore</i>
Barang dalam proses	<u>141,708</u>	<u>50,852</u>	<i>Work in progress</i>
	8,214,121	8,744,971	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(436,990)</u>	<u>(547,900)</u>	<i>Provision for inventory obsolescence and write-down</i>
	<u><u>7,777,131</u></u>	<u><u>8,197,071</u></u>	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
- Bijih emas	<u>(203,618)</u>	<u>(194,714)</u>	<i>Gold ore -</i>
Bagian lancar	<u><u>7,573,513</u></u>	<u><u>8,002,357</u></u>	<i>Current portion</i>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sampai dengan 30 September 2021 adalah sebesar Rp 17.880,6 miliar (30 September 2020: Rp 11.762,5 miliar) (lihat Catatan 27).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" up to 30 September 2021 amounted to Rp 17,880.6 billion (30 September 2020: Rp 11,762.5 billion) (see Note 27).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down is as follows:

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Saldo awal	547,900	512,668	<i>Beginning balance</i>
(Pemulihan)/penambahan provisi, bersih	<u>(110,910)</u>	<u>35,232</u>	<i>(Recovery)/addition of provision, net</i>
Saldo akhir	<u><u>436,990</u></u>	<u><u>547,900</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 30 September 2021, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 6.243,2 miliar (31 Desember 2020: Rp 6.279,4 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 September 2021, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 6,243.2 billion (31 December 2020: Rp 6,279.4 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

5. INVENTORIES (continued)

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, none of the Group's inventories were used as collateral.

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

6. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Biaya dibayar dimuka			Prepayments
- Asuransi	108,196	119,571	Insurance -
- Sewa	50,768	29,863	Rent -
- Lain-lain	146,091	117,810	Others -
Uang muka			Advances
- Pembelian persediaan	316,029	462,631	Purchase of inventories -
- Perolehan aset tetap	110,497	133,329	Acquisition of fixed assets -
- Lain-lain	<u>222,716</u>	<u>216,977</u>	Others -
	954,297	1,080,181	
Bagian lancar	<u>(798,445)</u>	<u>(890,151)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>155,852</u></u>	<u><u>190,030</u></u>	Non-current portion

7. INVESTASI

7. INVESTMENTS

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	2,257,769	1,325,294	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	<u>64,761</u>	<u>50,066</u>	Investments in joint ventures
	<u><u>2,322,530</u></u>	<u><u>1,375,360</u></u>	
Investasi jangka panjang	<u><u>622,276</u></u>	<u><u>624,526</u></u>	Long-term investments

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, the associates of the Group are as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Business location	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
		30/09/2021	31/12/2020	30/09/2021	31/12/2020
PT Bhumi Jati Power ("BJP")	Indonesia	25.0%	25.0%	1,761,928	933,177
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")	Indonesia	49.0%	49.0%	402,413	283,156
PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG")	Indonesia	45.0%	45.0%	67,008	76,092
PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")	Indonesia	35.0%	35.0%	25,407	32,276
PT Bukit Enim Energi ("BEE")	Indonesia	20.0%	20.0%	<u>1,013</u>	<u>593</u>
				<u><u>2,257,769</u></u>	<u><u>1,325,294</u></u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi yang material pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summary of financial information for the material associates as at 30 September 2021 and 31 December 2020 which are accounted using the equity method:

	30/09/2021			
	KRA	UTSG	BJP	
Aset lancar	916,615	257,601	1,641,965	Current assets
Aset tidak lancar	447,119	198,613	53,312,376	Non-current assets
Jumlah aset	1,363,734	456,214	54,954,341	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(496,586)	(264,181)	(343,912)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(36,383)	(35,736)	(48,134,998)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(532,969)	(299,917)	(48,478,910)	Total liabilities
Aset bersih	830,765	156,297	6,475,431	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	49.0%	45.0%	25.0%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	407,075	70,334	1,618,858	The Group's share of the net assets of associate
Goodwill	-	-	143,070	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	(4,662)	(3,326)	-	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	402,413	67,008	1,761,928	Total carrying value
Pendapatan bersih	481,863	336,800	4,244,628	Net revenue
Laba/(rugi) periode berjalan	29,093	(9,287)	1,099,929	Profit/(loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	227,018	452	2,214,196	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan	256,111	(8,835)	3,314,125	Total comprehensive income/(loss) for the period
Dividen yang diterima	21,077	-	-	Dividend received

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

	31/12/2020			
	KRA	UTSG	BJP	
Aset lancar	856,913	287,201	571,150	Current assets
Aset tidak lancar	434,630	174,200	49,293,856	Non-current assets
Jumlah aset	1,291,543	461,401	49,865,006	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(442,300)	(187,776)	(1,489,094)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(36,875)	(35,736)	(45,214,606)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(479,175)	(223,512)	(46,703,700)	Total liabilities
Aset bersih	812,368	237,889	3,161,306	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	49.0%	45.0%	25.0%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	398,060	107,050	790,327	The Group's share of the net assets of associate
Goodwill	-	-	142,850	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	(114,904)	(30,958)	-	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	283,156	76,092	933,177	Total carrying value
	30/09/2020			
Pendapatan bersih	435,763	355,574	5,502,477	Net revenue
Labarugiperiode berjalan (Beban)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	19,710	(1,255)	1,014,633	Profit/(loss) for the period Other comprehensive (expense)/income, net of tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan	(2,133)	12	(3,913,750)	
	17,577	(1,243)	(2,899,117)	Total comprehensive income/(loss) for the period
Dividen yang diterima	63,325	2,130	-	Dividend received

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

	30/09/2021	30/09/2020	
Bagian atas hasil bersih	(6,326)	940	Share of net results
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(542)	269	Share of other comprehensive income
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	(6,868)	1,209	Total share of comprehensive income
	30/09/2021	31/12/2020	
Jumlah tercatat	26,420	32,869	Total carrying value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investments in joint ventures

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, the Group has joint ventures as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Business location	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
		30/09/2021	31/12/2020	30/09/2021	31/12/2020
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	41,246	26,359
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	23,515	23,707
				<u>64,761</u>	<u>50,066</u>

c. Investasi jangka panjang

c. Long-term investments

Investasi jangka panjang merupakan investasi langsung di saham ekuitas sebagai berikut:

Long-term investments represent direct investments in equity shares as follows:

	Mata uang/ <i>Currency</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Saldo/ <i>Balance</i>	
		30/09/2021	31/12/2020	30/09/2021	31/12/2020
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Listed securities - Indonesia</i>					
Pihak ketiga/ <i>Third party</i> :					
- PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") ⁽ⁱ⁾	IDR	0.39%	0.39%	124,200	126,450
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Unlisted securities - Indonesia</i>					
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :					
- PT Swadaya Harapan Nusantara ("SHN")	IDR	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Komatsu Indonesia ("KI")	IDR	5.00%	5.00%	475,394	475,394
- PT Dredging International Indonesia ("DIID")	IDR	40.00%	40.00%	20,000	20,000
- PT Bhumi Jepara Services ("BJS")	IDR	15.00%	15.00%	1,980	1,980
- PT Coalindo Energy ("Coalindo")	IDR	4.00%	4.00%	400	400
- PT Indeks Komoditas Indonesia ("IKI")	IDR	3.00%	3.00%	300	300
				622,276	624,526

(i) Pengukuran nilai wajar atas investasi jangka panjang ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/
The fair value of long-term investments is based on their bid prices in an active market.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi jangka panjang (lanjutan)

Mutasi investasi jangka panjang sebagai berikut:

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>
Saldo awal	624,526	243,292
Penyesuaian saldo awal atas atas penerapan PSAK 71	-	306,957
Penambahan investasi	-	300
Penyesuaian nilai wajar	<u>(2,250)</u>	<u>73,977</u>
Saldo akhir	<u>622.276</u>	<u>624.526</u>

Meskipun Grup memiliki lebih dari 20,0% saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID.

Selama 2021, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi saham KI adalah Rp 18,3 miliar (30 September 2020: PTBA dan KI Rp 33,9 miliar).

7. INVESTMENTS (continued)

c. Long-term investments (continued)

Movements in the long-term investments are as follows:

	<u>31/12/2020</u>	
	243,292	<i>Beginning balance</i>
	306,957	<i>Beginning balance adjustment upon application of SFAS 71</i>
	300	<i>Addition of investment</i>
	<u>73,977</u>	<i>Fair value adjustment</i>
	<u>624.526</u>	<i>Ending balance</i>

Although the Group holds more than 20.0% of the equity shares of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with controlling shareholder of DIID.

During 2021, dividend income received from investment in shares of KI were Rp 18.3 billion (30 September 2020: PTBA and KI Rp 33.9 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	30/09/2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	1,056,090	57,897	18,227	49	-	1,132,263	Land
Bangunan	3,134,162	28,424	55,274	8,616	(269)	3,226,207	Buildings
Prasarana	3,332,678	41,186	64,899	13,706	(27,427)	3,425,042	Leasehold improvements
Alat berat	41,350,464	350,633	738,500	10,032	(1,016,977)	41,432,652	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	451,361	23,577	-	-	(20,876)	454,062	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	1,647,769	2,451	-	12,029	-	1,662,249	Port infrastructure
Peralatan, mesin dan perlengkapan	10,895,255	145,337	45,513	59,936	(114,975)	11,031,066	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	1,676,524	59,024	(2,414)	2,201	(2,025)	1,733,310	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	99,746	997	-	312	(1,034)	100,021	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	949,707	565	5,519	-	-	955,791	Power plant
Peralatan kantor	1,422,118	53,244	8,713	2,795	(45,315)	1,441,555	Office equipment
	<u>66,015,874</u>	<u>763,335</u>	<u>934,231</u>	<u>109,676</u>	<u>(1,228,898)</u>	<u>66,594,218</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Alat berat	2,018,389	309,322	-	-	(475,320)	1,852,391	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	8,616	-	83	-	-	8,699	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	1,198,374	404,116	-	429	(491,622)	1,111,297	Transportation equipment
Bangunan	77,270	13,697	-	773	(21,103)	70,637	Buildings
	<u>3,302,649</u>	<u>727,135</u>	<u>83</u>	<u>1,202</u>	<u>(988,045)</u>	<u>3,043,024</u>	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Alat berat	803,780	300,425	(715,545)	-	-	388,660	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,117,795	652,626	(127,368)	9,989	-	1,653,042	Tools, machineries and equipment
Tanah, bangunan, dan prasarana	300,805	85,666	(91,115)	205	(5,249)	290,312	Land, buildings and leasehold improvements
	<u>2,222,380</u>	<u>1,038,717</u>	<u>(934,028)</u>	<u>10,194</u>	<u>(5,249)</u>	<u>2,332,014</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>71,540,903</u>	<u>2,529,187</u>	<u>286</u>	<u>121,072</u>	<u>(2,222,192)</u>	<u>71,969,256</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(1,349,734)	(150,157)	-	(4,564)	240	(1,504,215)	Buildings
Prasarana	(1,974,142)	(204,942)	2,384	(4,132)	27,160	(2,153,672)	Leasehold improvements
Alat berat	(31,381,641)	(2,890,667)	(41,673)	(2,507)	984,221	(33,332,267)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(204,666)	(47,235)	-	-	20,876	(231,025)	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	(586,853)	(96,466)	-	(2,889)	-	(686,208)	Port infrastructure
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(7,806,885)	(699,331)	16,798	(36,757)	107,101	(8,419,074)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(588,581)	(100,813)	(517)	(540)	1,858	(688,593)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(72,925)	(6,674)	-	(288)	1,033	(78,854)	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	(91,509)	(29,641)	-	-	-	(121,150)	Power plant
Peralatan kantor	(1,061,328)	(114,767)	(1,212)	(2,333)	44,647	(1,134,993)	Office equipment
	<u>(45,118,264)</u>	<u>(4,340,693)</u>	<u>(24,220)</u>	<u>(54,010)</u>	<u>1,187,136</u>	<u>(48,350,051)</u>	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Alat berat	(1,096,753)	(425,795)	-	-	396,567	(1,125,981)	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(3,650)	(931)	-	-	-	(4,581)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(746,371)	(370,686)	-	(283)	446,675	(670,665)	Transportation equipment
Bangunan	(8,375)	(48,331)	-	-	6,274	(50,432)	Buildings
	<u>(1,855,149)</u>	<u>(845,743)</u>	<u>-</u>	<u>(283)</u>	<u>849,516</u>	<u>(1,851,659)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(46,973,413)</u>	<u>(5,186,436)</u>	<u>(24,220)</u>	<u>(54,293)</u>	<u>2,036,652</u>	<u>(50,201,710)</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							Accumulated impairment losses:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(46,857)	-	-	(571)	-	(47,428)	Buildings
Prasarana	(522)	-	-	(4)	-	(526)	Leasehold improvements
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(200,738)	-	-	(3,332)	-	(204,070)	Tools, machineries and equipment
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>(248,117)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,907)</u>	<u>-</u>	<u>(252,024)</u>	Total accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>24,319,373</u>					<u>21,515,522</u>	Net book value

31/12/2020								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73/ Beginning balance adjustment upon application of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:								
Kepemilikan langsung								
Tanah	951,070	-	15,071	80,300	50	(3,832)	13,431	1,056,090
Bangunan	2,657,061	-	52,030	444,933	(15,811)	(4,051)	-	3,134,162
Prasarana	3,458,516	-	98,477	(200,434)	37,150	(61,031)	-	3,332,678
Alat berat	41,106,203	-	412,020	1,381,723	(4,686)	(1,544,796)	-	41,350,464
Alat berat untuk disewakan	487,929	-	12,233	6,813	-	(55,614)	-	451,361
Infrastruktur pelabuhan	1,614,857	-	20,765	-	12,147	-	-	1,647,769
Peralatan, mesin dan perlengkapan	10,384,637	-	281,010	357,988	57,914	(186,294)	-	10,895,255
Kendaraan bermotor	1,269,581	-	196,959	212,525	2,022	(4,290)	-	1,676,524
Perlengkapan kantor	88,595	-	5,148	7,607	332	(1,936)	-	99,746
Pembangkit listrik	949,707	-	-	-	-	-	-	949,707
Peralatan kantor	1,291,757	-	141,431	24,290	2,404	(37,764)	-	1,422,118
	64,259,913	-	1,235,144	2,315,472	91,522	(1,899,608)	13,431	66,015,874
Aset hak-guna								
Alat berat	732,920	1,197,869	926,388	-	-	(838,788)	-	2,018,389
Peralatan, mesin dan perlengkapan	13,788	-	2,261	1,416	-	(8,849)	-	8,616
Kendaraan bermotor	7,760	1,700,780	545,198	(380)	(1,498)	(1,053,486)	-	1,198,374
Bangunan	-	214,580	51,964	-	327	(189,601)	-	77,270
	754,468	3,113,229	1,525,811	1,036	(1,171)	(2,090,724)	-	3,302,649
Aset dalam penyelesaian								
Alat berat	1,356,199	-	473,894	(1,026,199)	-	(114)	-	803,780
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,648,645	-	539,703	(1,076,830)	(4,557)	-	10,834	1,117,795
Tanah, bangunan, dan prasarana	385,558	-	143,869	(229,636)	1,043	(29)	-	300,805
	3,390,402	-	1,157,466	(2,332,665)	(3,514)	(143)	10,834	2,222,380
Jumlah harga perolehan	68,404,783	3,113,229	3,918,421	(16,157)	86,837	(3,990,475)	24,265	71,540,903
Akumulasi penyusutan:								
Kepemilikan langsung								
Bangunan	(973,504)	-	(163,253)	(227,076)	13,269	830	-	(1,349,734)
Prasarana	(1,985,467)	-	(260,417)	228,838	(18,069)	60,973	-	(1,974,142)
Alat berat	(28,373,752)	-	(4,513,800)	(9,699)	(608)	1,516,218	-	(31,381,641)
Alat berat untuk disewakan	(186,510)	-	(73,252)	-	-	55,096	-	(204,666)
Infrastruktur pelabuhan	(456,569)	-	(129,960)	-	(324)	-	-	(586,853)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(7,061,029)	-	(873,530)	(29,408)	(28,023)	185,105	-	(7,806,885)
Kendaraan bermotor	(400,044)	-	(191,852)	(295)	(190)	3,800	-	(588,581)
Perlengkapan kantor	(67,683)	-	(6,908)	-	(262)	1,928	-	(72,925)
Pembangkit listrik	(52,291)	-	(39,218)	-	-	-	-	(91,509)
Peralatan kantor	(944,289)	-	(152,005)	116	(1,941)	36,791	-	(1,061,328)
	(40,501,138)	-	(6,404,195)	(37,524)	(36,148)	1,860,741	-	(45,118,264)
Aset hak-guna								
Alat berat	(176,041)	(661,607)	(1,039,879)	-	-	780,774	-	(1,096,753)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(9,891)	-	(2,608)	-	-	8,849	-	(3,650)
Kendaraan bermotor	(4,536)	(1,190,324)	(586,518)	295	1,090	1,033,622	-	(746,371)
Bangunan	-	(133,317)	(64,659)	-	-	189,601	-	(8,375)
	(190,468)	(1,985,248)	(1,693,664)	295	1,090	2,012,846	-	(1,855,149)
Jumlah akumulasi penyusutan	(40,691,606)	(1,985,248)	(8,097,859)	(37,229)	(35,058)	3,873,587	-	(46,973,413)
Akumulasi kerugian penurunan nilai:								
Kepemilikan langsung								
Bangunan	(46,281)	-	-	-	(576)	-	-	(46,857)
Prasarana	(518)	-	-	-	(4)	-	-	(522)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(197,373)	-	-	-	(3,365)	-	-	(200,738)
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	(244,172)	-	-	-	(3,945)	-	-	(248,117)
Nilai buku bersih	27,469,005	-	-	-	(3,945)	-	-	24,319,373
								Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, dan reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap dengan kepemilikan langsung.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 September 2021 berkisar antara 1,0% - 99,0% (31 Desember 2020: 1,0% - 99,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2021.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2021</u>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	232,285
Penghapusan liabilitas sewa	130,890
Nilai buku bersih	<u>(185,540)</u>
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 28)	<u>177,635</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30/09/2021</u>
Beban pokok pendapatan	4,977,694
Beban umum dan administrasi	<u>208,742</u>
	<u>5,186,436</u>

Pada tanggal 30 September 2021, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2022 dan 2050. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 30 September 2021, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 29.069,2 miliar (31 Desember 2020: Rp 28.021,7 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan dan kendaraan bermotor berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan.

8. FIXED ASSETS (continued)

Reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership and the reclassification of right-of-use assets to fixed assets with direct ownership.

The percentage of completion for construction in progress as at 30 September 2021 ranged from 1.0% - 99.0% (31 December 2020: 1.0% - 99.0%) of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2021.

Details of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>30/09/2020</u>	
304,713		Proceeds from sale of fixed assets
-		Write-off lease liabilities
(34,443)		Net book value
270,270		Gain on sale of fixed assets (Note 28)

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>30/09/2020</u>	
5,538,388		Cost of revenue
187,203		General and administrative expenses
5,725,591		

As at 30 September 2021, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2022 and 2050. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 30 September 2021, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 29,069.2 billion (31 December 2020: Rp 28,021.7 billion).

The Group leases various heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment under non-cancellable lease agreements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa aset hak-guna dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 346,6 miliar (31 Desember 2020: Rp 610,5 miliar) dijaminkan untuk pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa (lihat Catatan 15 dan Catatan 20).

Pada tanggal 30 September 2021 aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 39,6 triliun, EUR 2,4 juta, dan USD 331,6 juta atau setara dengan Rp 44,4 triliun (31 Desember 2020: Rp 39,4 triliun, EUR 2,4 juta, dan USD 386,4 juta atau setara dengan Rp 44,9 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

8. FIXED ASSETS (continued)

Several right-of-use assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 346.6 billion (31 December 2020: Rp 610.5 billion) are pledged as collateral for other borrowings and lease liabilities (see Note 15 and Note 20).

As at 30 September 2021 fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 39.6 trillion, EUR 2.4 million and USD 331.6 million or equivalent to Rp 44.4 trillion (31 December 2020: Rp 39.4 trillion, EUR 2.4 million, and USD 386.4 million or equivalent to Rp 44.9 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG BERPRODUKSI

9. MINING PROPERTIES, DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING ASSETS

a. Properti pertambangan, bersih

a. Mining properties, net

30/09/2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance
Properti pertambangan	25,540,264	-	239,528	25,779,792
Akumulasi amortisasi	(4,945,827)	(901,306)	(17,870)	(5,865,003)
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,634,298)	-	(7,019)	(7,641,317)
Nilai buku bersih	12,960,139			12,273,472
				<i>Mining properties Accumulated impairment losses Net book value</i>
31/12/2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance
Properti pertambangan	25,298,379	-	241,885	25,540,264
Akumulasi amortisasi	(3,840,406)	(1,132,271)	26,850	(4,945,827)
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,627,211)	-	(7,087)	(7,634,298)
Nilai buku bersih	13,830,762			12,960,139
				<i>Mining properties Accumulated amortisation Accumulated impairment losses Net book value</i>

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the periods ended 30 September 2021 and 31 December 2020.

Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN
EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG
BERPRODUKSI (lanjutan)**

**9. MINING PROPERTIES, DEFERRED EXPLORATION
AND DEVELOPMENT EXPENDITURES AND
PRODUCTION MINING ASSETS (continued)**

**b. Beban eksplorasi dan pengembangan
tangguhan**

**b. Deferred exploration and development
expenditures**

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Saldo awal	1,912,824	1,972,134	Beginning balance
Penambahan	301,031	327,013	Additions
Reklasifikasi	-	(320,264)	Reclassification
Penurunan nilai	(78,394)	(104,370)	Impairment
Selisih translasi mata uang	<u>25,448</u>	<u>38,311</u>	Currency translation difference
Saldo akhir	<u><u>2,160,909</u></u>	<u><u>1,912,824</u></u>	Ending balance

c. Aset tambang berproduksi, bersih

c. Production mining assets, net

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Saldo awal	4,712,973	4,700,284	Beginning balance
Penambahan	251,704	274,116	Addition
Reklasifikasi	-	344,815	Reclassification
Amortisasi	(589,386)	(670,052)	Amortisation
Selisih translasi mata uang	<u>67,392</u>	<u>63,810</u>	Currency translation difference
Saldo akhir	<u><u>4,442,683</u></u>	<u><u>4,712,973</u></u>	Ending balance

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp 569,2 miliar (30 September 2020: Rp 484,5 miliar) dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 20,2 miliar (30 September 2020: 22,7 miliar).

Amortisation expenses charged to cost of revenue amounting to Rp 569.2 billion (30 September 2020: Rp 484.5 billion) and general and administrative expenses amounting to Rp 20.2 billion (30 September 2020: 22.7 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

<u>30/09/2021</u>					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Properti investasi	216,688	-	-	216,688	<i>Investment properties</i>
<u>31/12/2020</u>					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Properti investasi	212,344	2,930	512	216,688	<i>Investment properties</i>

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

Nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2020 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu KJPP Nanang Rahayu & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 21 Desember 2020.

Fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2020 are based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, namely KJPP Nanang Rahayu & Rekan, as stated in its reports dated 21 December 2020.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, there was no investment property that was pledged as security for borrowings.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 162,2 miliar (31 Desember 2020: 162,2 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp 162.2 billion (31 December 2020: 162.2 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

11. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA

11. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Rincian jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers are as follows:

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,206,579	1,143,813	<i>Rupiah</i>
USD	247,824	217,262	<i>USD</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(761,780)</u>	<u>(643,148)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>692,623</u>	<u>717,927</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA (lanjutan) 11. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (continued)

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi			<i>Rupiah</i>
<u>Rupiah</u>			
PT Lintas Marga Sedaya	100,328	56,519	PT Lintas Marga Sedaya
PT Brahmayasa Bahtera	28,522	23,428	PT Brahmayasa Bahtera
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	12,941	-	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	112	1,421	Others (below Rp 4.7 billion each)
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(3,955)</u>	<u>(2,227)</u>	Provision for impairment
	<u>137,948</u>	<u>79,141</u>	
	<u>830,571</u>	<u>797,068</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan
bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for the impairment of
gross amount due from customers are as follows:*

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Saldo awal	645,375	-	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo awal atas atas penerapan PSAK 71	-	38,328	<i>Beginning balance adjustment upon application of SFAS 71</i>
Penambahan provisi, bersih	<u>120,360</u>	<u>607,047</u>	<i>Addition of provision, net</i>
Saldo akhir	<u>765,735</u>	<u>645,375</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing
kolektif pelanggan pada akhir periode, manajemen
Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas
penurunan nilai jumlah tagihan bruto pemberi kerja
telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas
jumlah tagihan bruto pemberi kerja tidak tertagih.

*Based on the status review of the individual and
collective customers at the end of the period, the
Group's management believes that the provision for
impairment of gross amount due from customers is
adequate to cover potential losses from uncollectible
gross amount due from customers.*

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak
berelasi.

See Note 36 for related party information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. GOODWILL

12. GOODWILL

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Saldo awal	2,504,650	2,822,475	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai	-	(357,273)	<i>Impairment</i>
Penyesuaian atas translasi	<u>11,810</u>	<u>39,448</u>	<i>Translation adjustment</i>
Saldo akhir	<u>2,516,460</u>	<u>2,504,650</u>	<i>Ending Balance</i>

Rincian *goodwill* berdasarkan segmen usaha yaitu sebagai berikut:

Detail of goodwill based on operation segment is as follows:

	<u>Penambangan emas/ Gold mining</u>	<u>Industri konstruksi/ Construction industry</u>	<u>Total Total</u>	
30 September 2021	2,433,966	82,494	2,516,460	30 September 2021
31 Desember 2020	2,422,156	82,494	2,504,650	31 December 2020

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai (Catatan 2u). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah ("UPK").

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment (Note 2u). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows ("CGU").

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Grup menggunakan Metode Diskonto Arus Kas ("DAK"), yang meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Group uses Discounted Cash Flow ("DCF") method, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Penambangan emas/ Gold mining^(*)	Industri konstruksi/ Construction industry^(**)	
Tingkat pertumbuhan setelah tiga tahun	N/A	0%	Growth rate after three year
Dasar perkiraan harga emas	USD 1,725 - 1,870/KOz	N/A	Base gold price forecast
Tingkat diskonto setelah pajak	7.3%	12.9%	Post-tax discount rate

(*)Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/The discount rate used is post-tax discount rate (for fair value less cost of disposal calculation)

(**)Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)/The discount rate used is pre-tax discount rate (for value in use calculation)

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

Pada 31 Desember 2020, jumlah terpulihkan untuk UPK pada segmen pertambangan emas dan segmen industri konstruksi masing - masing adalah USD 1,5 miliar dan Rp 1,6 triliun. Jumlah terpulihkan UPK pada segmen pertambangan emas lebih besar dari nilai tercatatnya. Jumlah terpulihkan UPK pada segmen industri konstruksi lebih kecil dari nilai tercatatnya.

On 31 December 2020, the recoverable amount of CGU from gold mining segment and construction industry segment are USD 1.5 billion and Rp 1.6 trillion, respectively. CGU amounts on gold mining segment are higher than their carrying values, CGU amounts on construction industry segments are lower than their carrying values.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai pada saldo goodwill dari UPK segmen pertambangan emas. UPK tersebut memiliki kelebihan jumlah terpulihkan, dihitung berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dari nilai tercatat, sebesar USD 1,5 miliar. Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 7,19% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut.

As at 31 Desember 2020, the Group's management was of the opinion that no impairment in the balance of goodwill from CGU of gold mining segment. The CGU had an excess of recoverable amount, calculated based on the fair value less costs of disposal method, over the carrying value of USD 1.5 billion. A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 7.19% would remove the remaining headroom for the relevant CGU.

Nilai kerugian penurunan nilai yang dibebankan pada laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk atas UPK segmen industri konstruksi pada 30 September 2021 adalah nihil (31 Desember 2020: Rp 357,3 miliar).

Impairment loss charged to profit after tax attributable to owners of the parent related to CGU of construction industry segment as at 30 September 2021 is nil (31 December 2020: Rp 357.3 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank entitas anak pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Significant information related to bank loans of subsidiaries as of 30 September 2021 and 31 December 2020 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						30/09/2021	31/12/2020
UTPE: Standard Chartered Bank	Januari/ January 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 10.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 143.1 miliar/billion) ^{*)}	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Cost of fund + margin/margin	66,574	60,839
PT Bank BTPN Tbk	Januari/ January 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 5.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 71.5 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	LIBOR + margin/margin	38,527	37,983
Perseroan/The Company: Club deal: Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. ^{*)} , Citibank N.A., Indonesia, Citibank N.A., Hongkong, United Overseas Bank Ltd., Australia & New Zealand Banking Group, Ltd., Mizuho Bank, Ltd., Singapore	November 2021	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 400.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 5,722.8 miliar/billion)	Angsuran triwulanan/Quarterly installments	LIBOR + margin/margin	-	352,625
ACST: PT Bank BTPN Tbk	Juli/July 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 500.0 miliar/billion	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	JIBOR + margin/margin	-	205,000
PT Bank HSBC Indonesia	Februari/ February 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 10.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 143.1 miliar/billion)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	Cost of fund + margin/margin	-	40,000
Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans						105,101	696,447

^{*)} Bertindak sebagai agen/Acting as the agent.

^{**)} Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/Can be withdrawn in Rupiah or USD.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sampai tanggal 30 September 2021, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar Rp 915,7 miliar (30 September 2020: Rp 2.153,8 miliar) termasuk pembayaran atas tambahan pinjaman periode berjalan.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As of 30 September 2021, the Group have made payments for the short-term bank loans totaling Rp 915.7 billion (30 September 2020: Rp 2,153.8 billion) including payments of addition loans during the period.

Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.

The Group has complied with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	10,301,330	9,603,854	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	1,049,467	434,986	USD
JPY	53,012	32,694	JPY
AUD	28,387	522	AUD
SGD	23,954	5,670	SGD
EUR	12,404	4,327	EUR
CNY	4,694	3,975	CNY
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>910</u>	<u>1,705</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>11,474,158</u>	<u>10,087,733</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	80,557	45,739	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	53,663	51,451	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	30,746	29,913	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	24,159	24,854	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT UD Astra Motor Indonesia	8,031	5,030	PT UD Astra Motor Indonesia
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	5,747	8,181	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Astra Internasional Tbk dan entitas anak	5,062	3,370	PT Astra Astra International Tbk and subsidiaries
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	4,225	11,702	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>5,260</u>	<u>4,544</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>217,450</u>	<u>184,784</u>	
USD			USD
Cipta Coal Trading Pte. Ltd	11,486	-	Cipta Coal Trading Pte. Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>47</u>	<u>131</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>11,533</u>	<u>131</u>	
	<u>228,983</u>	<u>184,915</u>	
	<u>11,703,141</u>	<u>10,272,648</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia, dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar Rp 4.491,8 miliar dan USD 3,4 juta atau setara dengan Rp 4.540,7 miliar (31 Desember 2020: Rp 5.624,2 miliar dan USD 2,0 juta atau setara dengan Rp 5.652,8 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK No. 60.

14. TRADE PAYABLES (continued)

As at 30 September 2021, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to Rp 4,491.8 billion and USD 3.4 million or equivalent 4,540.7 (31 December 2020: Rp 5,624.2 billion and USD 2.0 million or equivalent to Rp 5,652.8 billion), have been secured by letter of credit.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 36 for related party information and Note 32 for additional disclosures relating to SFAS No. 60.

15. PINJAMAN LAIN-LAIN

15. OTHER BORROWINGS

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	47,344	65,512	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	8,902	22,560	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT IBJ Verena Finance	3,699	8,457	PT IBJ Verena Finance
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd.	<u>2,224</u>	<u>7,588</u>	Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd.
	<u>62,169</u>	<u>104,117</u>	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(34,558)</u>	<u>(52,720)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>27,611</u></u>	<u><u>51,397</u></u>	Non-current portion

Grup menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat dan mesin dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

Jika Grup gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Grup untuk membayar sisa pinjaman atau mengambil kembali alat berat dan mesin tersebut dari Grup. Grup tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

The Group has entered into borrowing agreements to purchase heavy equipment and machineries with certain financing companies with fixed interest rate.

If the Group fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Group will be required to pay the remaining borrowing or to take back the related heavy equipment and machineries from the Group. The Group has no covenants under these borrowing agreements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh nilai tercatat pinjaman lain-lain berdenominasi Rupiah.

Selama tahun 2021, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman lain-lain tersebut sebesar Rp 41,9 miliar (30 September 2020: Rp 56,7 miliar).

15. OTHER BORROWINGS (continued)

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, all other borrowings balance were denominated in Rupiah.

During 2021, the Group has made payments for the above other borrowings totaling Rp 41.9 billion (30 September 2020: Rp 56.7 billion).

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan			The Company
- Klaim untuk pengembalian pajak Pasal 25	219,827	160,409	Claim for tax refund - Article 25
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak penghasilan badan	947,173	991,896	Corporate income taxes -
- Klaim untuk pengembalian pajak Pasal 25	<u>30,611</u>	<u>35,215</u>	Claim for tax refund - Article 25
	<u>1,197,611</u>	<u>1,187,520</u>	
Dikurangi: bagian tidak lancar			Less: non-current portion
- Klaim untuk pengembalian pajak Pasal 25	<u>(30,611)</u>	<u>(35,215)</u>	Claim for tax refund - Article 25
Bagian lancar	<u>1,167,000</u>	<u>1,152,305</u>	Current portion
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	-	1,383	Value added tax -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	<u>1,861,066</u>	<u>1,706,250</u>	Value added tax -
	<u>1,861,066</u>	<u>1,707,633</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
- Pajak pertambahan nilai	<u>(158,173)</u>	<u>(196,955)</u>	Value added tax -
Bagian lancar	<u>1,702,893</u>	<u>1,510,678</u>	Current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan	139,369	2,242	The Company
Entitas anak	<u>1,397,662</u>	<u>196,259</u>	Subsidiaries
	<u>1,537,031</u>	<u>198,501</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	51,215	-	Value added tax -
- Lain-lain			Others -
(pasal 21, 23, 26, 4(2))	14,777	39,295	(article 21, 23, 26, 4(2))
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	97,351	81,298	Value added tax -
- Lain-lain			Others -
(pasal 21, 23, 26, 4(2))	<u>146,209</u>	<u>186,936</u>	(article 21, 23, 26, 4(2))
	<u>309,552</u>	<u>307,529</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the periods ended 30 September 2021 and 2020 are as follows:

	<u>30/09/2021</u>	<u>30/09/2020</u>	
Kini			Current
- Non-final	2,951,972	1,990,595	Non-final -
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>22,226</u>	<u>56,908</u>	Prior years adjustment -
Jumlah beban pajak kini	2,974,198	2,047,503	Total current tax expenses
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>(472,411)</u>	<u>(732,106)</u>	Deferred income tax benefit
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>2,501,787</u>	<u>1,315,397</u>	Consolidated income tax expenses

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>30/09/2021</u>	<u>30/09/2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	10,567,709	6,503,220	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	2,324,896	1,430,708	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan atas:			Income tax effects of:
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(66,695)	(59,280)	After tax profit of associates and joint ventures
- Pendapatan kena pajak final	(329,764)	(269,991)	Income subject to final tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	504,015	463,304	Non-deductible expenses
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(27,595)	(11,234)	Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries
- Lain-lain	74,704	(295,018)	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian - non-final	2,479,561	1,258,489	Consolidated income tax expenses - non-final
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	22,226	56,908	Prior years adjustment
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>2,501,787</u>	<u>1,315,397</u>	Consolidated income tax expenses

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan jumlah pajak teoritis dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>30/09/2021</u>	<u>30/09/2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	10,567,709	6,503,220	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(10,098,847)	(6,719,487)	Profit before income tax of subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>2,272,384</u>	<u>3,589,384</u>	Adjusted with consolidation eliminations journals
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>2,741,246</u>	<u>3,373,117</u>	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif 19%	520,837	640,892	Tax calculated at the rate of 19%
Pendapatan kena pajak final	(15,206)	(15,853)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,194	8,497	Non-deductible expenses
Pendapatan dividen	(297,286)	(580,603)	Income subject to final tax
Lain-lain	<u>33,975</u>	<u>(10,865)</u>	Others
Beban pajak penghasilan Perseroan	247,514	42,068	Income tax expenses of the Company
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>22,926</u>	<u>58,188</u>	Prior years adjustment
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	270,440	100,256	Total income tax expenses of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	2,182,973	1,161,633	Income tax expenses of subsidiaries
Penyesuaian konsolidasian	<u>48,374</u>	<u>53,508</u>	Consolidation adjustments
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>2,501,787</u>	<u>1,315,397</u>	Consolidated income tax expenses

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2021</u>	<u>30/09/2020</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	2,741,246	3,373,117
Penyesuaian pajak:		
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(11,119)	25,282
Liabilitas imbalan kerja	22,778	33,763
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	44,274	(9,025)
Pendapatan kena pajak final	(80,030)	(83,437)
Pendapatan dividen	(1,564,662)	(3,055,804)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	27,337	44,721
Lain-lain	141,167	(75,989)
	<u>(1,420,255)</u>	<u>(3,120,489)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	1,320,991	252,628
Pajak kini Perseroan	250,988	47,999
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	(111,619)	(31,118)
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>139,369</u>	<u>16,881</u>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2021 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation of profit/(loss) before income tax and the estimated taxable income of the Company for the periods ended 30 September 2021 and 2020 are as follows:

Profit before income tax of the Company
Fiscal adjustments:
Difference between commercial and fiscal depreciation
Employee benefit obligations
Accruals and deferred revenue
Income subject to final tax
Dividend Income
Non-deductible expenses
Others
Estimated taxable income of the period
Current tax of the Company
Less: prepaid taxes of the Company
Under payment of corporate income tax of the Company

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2021 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan yang dikreditkan/
(dibebankan) ke (beban)/penghasilan
komprehensif lain selama periode berjalan
adalah sebagai berikut:

	30/09/2021			30/09/2020		
	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	480,004	-	480,004	2,043,060	-	2,043,060
Cadangan lindung nilai	262,399	(52,404)	209,995	(220,602)	43,270	(177,332)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3,294	(608)	2,686	(2,467)	(12,895)	(15,362)
Bagian atas penghasilan/ (beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	664,667	-	664,667	(979,207)	-	(979,207)
Jumlah	1,410,364	(53,012)	1,357,352	840,784	30,375	871,159

Exchange difference
on financial
statements translation
Hedging reserves
Remeasurements of
employee benefit
obligations
Share of other
comprehensive
income/(expense)
of associates,
net of tax

Total

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The income tax credited/(charged) to other
comprehensive (expense)/income during the
period is as follows:

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari
Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak
tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets and liabilities

Details of deferred tax assets and liabilities of the
Group which have net deferred tax
assets/(liabilities) are as follows:

	30/09/2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan konsolidasian					
Aset tetap	656,206	163,939	-	(771)	819,374
Liabilitas imbalan kerja	595,019	49,151	(608)	4,521	648,083
Lain-lain	568,270	41,393	(14,525)	1,712	596,850
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1,819,495	254,483	(15,133)	5,462	2,064,307

Consolidated
deferred tax
assets
Fixed assets
Employee benefit
obligations
Others

Consolidated
deferred
tax assets,
net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

30/09/2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(2,755,827)	228,117	-	35,269	(2,492,441)	Mining properties
Aset tetap	(631,835)	17,547	-	(7,003)	(621,291)	Fixed assets
Lain-lain	130,991	(27,736)	(37,879)	(2,030)	63,346	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(3,256,671)	217,928	(37,879)	26,236	(3,050,386)	Consolidated deferred tax liabilities, net

31/12/2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Penyesuaian penerapan PSAK/ Adjustment upon SFAS implementation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian							Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	720,832	(63,486)	-	(1,140)	-	656,206	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	580,761	12,528	3,046	(1,316)	-	595,019	Employee benefit obligations
Lain-lain	628,875	(5,375)	7,711	(1,549)	(61,392)	568,270	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1,930,468	(56,333)	10,757	(4,005)	(61,392)	1,819,495	Consolidated deferred tax assets, net

31/12/2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Penyesuaian penerapan PSAK/ Adjustment upon SFAS implementation	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian							Consolidated deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(3,532,366)	1,245,069	-	(468,530)	-	(2,755,827)	Mining properties
Aset tetap	(709,470)	(251,215)	-	328,850	-	(631,835)	Fixed assets
Lain-lain	170,504	71,624	(117,929)	6,792	-	130,991	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(4,071,332)	1,065,478	(117,929)	(132,888)	-	(3,256,671)	Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada 30 September 2021, grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Grup telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 44,7 miliar dalam laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021.

Pada 30 September 2020, grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Grup telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 56,9 miliar dalam laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2021</u>
Pajak penghasilan badan	406,125
Pajak lain-lain	93,794
	<u>499,919</u>

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

In 30 September 2021, Groups has received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. The Groups accepted a portion of these assessments and recorded adjustments from tax assessments amounted to Rp 44.7 billion to profit or loss for the period ended 30 September 2021.

In 30 September 2020, Groups has received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. The Groups accepted a portion of these assessments and recorded adjustments from tax assessments amounted to Rp 56.9 billion to profit or loss for the period ended 30 September 2020.

As at 30 September 2021 and 2020, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	<u>30/09/2020</u>
	407,170
	91,119
	<u>498,289</u>

Corporate income taxes
Other taxes

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Pada bulan Mei 2020, diterbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

16. TAXATION (continued)

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

g. Tax Rates

In May 2020, Law No. 2/2020 was issued concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021.

Based on the Government Regulation No. 30/2020, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. The Company has complied with these requirements and has applied for such reduction.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 September 2021 and 31 December 2020 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective period.

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Produksi dan subkontraktor	2,485,398	1,553,692	Production and sub-contractors
Royalti	524,151	489,377	Royalties
Biaya proyek	493,870	293,555	Project costs
Transportasi	326,700	133,762	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	296,208	37,978	Repairs and maintenance
Jasa purna-jual	127,360	79,197	After sales service
Jasa profesional	82,992	52,614	Professional fees
Bunga	42,567	49,678	Interest
Lain-lain	1,940,657	1,139,366	Others
	<u>6,319,903</u>	<u>3,829,219</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. AKRUAL (lanjutan)

Rincian akrual adalah sebagai berikut:

17. ACCRUALS (continued)

Details of accruals are as follows:

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Serasi Autoraya			PT Serasi Autoraya
dan entitas anak	22,838	18,254	and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance	5,596	7,619	PT Komatsu Astra Finance
Lain-lain (masing-masing			Others (below
di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>989</u>	<u>346</u>	Rp 4.7 billion each)
	29,423	26,219	
Pihak ketiga	<u>6,290,480</u>	<u>3,803,000</u>	Third parties
	<u><u>6,319,903</u></u>	<u><u>3,829,219</u></u>	

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 36 for related party information.

18. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

18. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

		<u>30/09/2021</u>			
		Jumlah nosional/ Notional amount ^{a)}	Aset derivatif/ Derivative assets ^{b) c)}	Liabilitas derivatif/ Derivative Liabilities ^{b) d)}	
Instrumen					Instruments
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:
Interest rate swaps	USD	287,500,000	-	91,479	Interest rate swaps
Kontrak komoditas ^{e)}		-	<u>3,066</u>	-	Commodity contracts ^{e)}
			3,066	91,479	
Bagian lancar			<u>(1,044)</u>	<u>(44,210)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar			<u>2,022</u>	<u>47,269</u>	Non-current portion
		<u>31/12/2020</u>			
		Jumlah nosional/ Notional amount ^{a)}	Aset derivatif/ Derivative assets ^{b) c)}	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities ^{b) d)}	
Instrumen					Instruments
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:
Interest rate swaps	USD	325,000,000	-	167,222	Interest rate swaps
Kontrak komoditas ^{e)}		-	<u>7,015</u>	<u>218,122</u>	Commodity contracts ^{e)}
			7,015	385,344	
Bagian lancar			<u>(362)</u>	<u>(260,340)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar			<u>6,653</u>	<u>125,004</u>	Non-current portion

^{a)} Dalam satuan penuh/In full amount.

^{b)} Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi")/
Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").

^{c)} Aset derivatif disajikan sebagai aset lancar lain-lain dan piutang non-usaha/Derivative assets are presented under other current assets and non-trade receivables.

^{d)} Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain/Derivative liabilities are presented under other financial liabilities.

^{e)} Lindung nilai atas proyeksi penjualan emas/Hedge of forecasted sales of gold.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam bertransaksi/Counterparties

The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
Morgan Stanley & Co. International plc
MUFG Bank, Ltd.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Citibank, N.A.

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam bertransaksi/Counterparties

The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
Goldman Sachs (Singapore) Pte.
Morgan Stanley & Co. International plc
Macquarie Bank Limited
MUFG Bank, Ltd.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Citibank, N.A.

Perubahan nilai wajar dari aset dan liabilitas derivatif diakui dalam penghasilan/(beban) komprehensif lain.

**18. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 30 September 2021 are as follows:

Jadwal Penyelesaian/Settlement Date

Oktober/October 2021 - Januari/January 2023
November 2021 - Januari/January 2023
Oktober/October 2021 - Oktober/October 2023
Oktober/October 2021 - Oktober/October 2023
Oktober/October 2021 - Oktober/October 2023
Oktober/October 2021 - Oktober/October 2023
Oktober/October 2021 - Oktober/October 2023
Oktober/October 2021 - Oktober/October 2023
Februari/February 2023

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2020 are as follows:

Jadwal Penyelesaian/Settlement Date

Januari/January 2021 - Februari/February 2023
Januari/January 2021
Januari/January 2021 - Februari/February 2023
Januari/January - Februari/February 2021
April 2021 - Oktober/October 2023
April 2021 - Oktober/October 2023
April 2021 - Oktober/October 2023
April 2021 - Oktober/October 2023
April 2021 - Oktober/October 2023
April 2021 - Oktober/October 2023
Februari/February 2023

The change in the fair value of the derivative assets and liabilities recognised in other comprehensive income/(expenses).

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Club deal	9,120,713	10,226,125	Club deal
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(5,365,125)</u>	<u>(2,468,375)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>3,755,588</u></u>	<u><u>7,757,750</u></u>	Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Significant information related to long-term bank loans as at 30 September 2021 and 31 December 2020 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						30/09/2021	31/12/2020
Perseroan/the Company: Club deal: Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Mizuho Bank, Ltd., Singapore ³⁾ , MUFG Bank, Ltd., Jakarta	Maret/March 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 200.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 2,861.4 miliar/billion)	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	LIBOR + marjin/margin	2,861,400	2,821,000
Pamapersada: Club deal: Mizuho Bank, Ltd., Singapore ³⁾ , Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta, MUFG Bank, Ltd., Jakarta, Citibank, N.A., Indonesia, Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of China (Hong Kong) Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Citibank, N.A., Hong Kong, DBS Bank Ltd., United Overseas Bank Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, The Korea Development Bank, Singapore, The Korea Development Bank, Tokyo	Oktober/October 2023	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	USD 700 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 10,014.9 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + marjin/margin	6,259,313	7,405,125
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans						9,120,713	10,226,125

³⁾ Bertindak sebagai agen/Acting as the agent

Lihat Catatan 34e untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

See Note 34e for unused borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut, Grup wajib memastikan rasio *gearing* tidak lebih dari 2:1. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Selama tahun 2021, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut sebesar Rp 1.265,9 miliar (30 September 2020: Rp 1.421,4 miliar).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Grup melakukan perjanjian *swap* tingkat suku bunga dengan MUFG Bank, Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia, dan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan total nilai nosional sebesar USD 287,5 juta atau setara dengan Rp 4,1 triliun (31 Desember 2020: USD 325,0 juta atau setara dengan Rp 4,6 triliun) untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga mengambang pada pinjaman *club deal*.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

For those facilities agreements, the Group are obliged to maintain gearing ratio at 2:1 or below. The Group has complied with the covenants required in the borrowing agreements.

During 2021, the Group has made payments for the above bank loan amounted to Rp 1,265.9 billion (30 September 2020: Rp 1,421.4 billion).

The facilities were used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.

The Group has entered into an interest rate swap agreements with MUFG Bank, Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank OCBC NISP Tbk for a total notional amount of USD 287.5 million or equivalent to Rp 4.1 trillion (31 December 2020: USD 325.0 million or equivalent to Rp 4.6 trillion) to minimise risk in floating interest rates on club deal loan.

The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Komatsu Astra Finance	318,240	423,422	PT Komatsu Astra Finance
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	85,369	110,838	PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>222</u>	<u>451</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	403,831	534,711	
Pihak ketiga	<u>827,602</u>	<u>919,921</u>	Third parties
Jumlah	1,231,433	1,454,632	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(610,396)</u>	<u>(827,726)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>621,037</u>	<u>626,906</u>	Non-current portion

Liabilitas sewa menggunakan mata uang USD dan Rupiah serta tingkat bunga adalah sebesar *Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR")* ditambah marjin tertentu, bunga tetap dan bunga inkremental Grup.

The lease arrangements are denominated in USD and Rupiah and the interest rates are at Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain margin, at fixed rate and the Group's incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under lease together with the present value of the minimum lease payments as of 30 September 2021 and 31 December 2020 were as follows:

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Kurang dari 1 tahun	677,119	916,942	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>660,417</u>	<u>674,418</u>	More than 1 year and less than 5 years
	1,337,536	1,591,360	
Dikurangi:			Less:
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(106,103)</u>	<u>(136,728)</u>	Future finance costs
Nilai kini liabilitas sewa	<u>1,231,433</u>	<u>1,454,632</u>	Present value of lease liabilities

Hak-guna aset terdiri dari alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, kendaraan bermotor, dan bangunan. Beberapa aset hak-guna tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa yang bersangkutan (lihat Catatan 8).

Right-of-use assets consist of heavy equipment, tools, machineries, equipment, transportation equipment and buildings. Several right-of-use assets are pledged as collateral for the related lease (see Note 8).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Arus kas keluar total untuk sewa pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 1.386,0 miliar (30 September 2020: Rp 1.432,3 miliar).

The total cash outflow for the leases in 2021 was Rp 1,386.0 billion (30 September 2020: Rp 1,432.3 billion)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2021 and 31 December 2020 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Iwan Hadiangoro (Direktur)	116,400	0.00	29	Iwan Hadiangoro (Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>1,510,687,363</u>	<u>40.50</u>	<u>377,672</u>	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubaran Grup sesuai dengan proporsi lembar saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Agio saham	
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>
	9,777,712
Biaya emisi saham	(94,534)
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>
	<u><u>9,703,937</u></u>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

Excess of proceeds over par value	
Limited Public Offering IV	-
Limited Public Offering III	-
Limited Public Offering II	-
Initial Public Offering	-
Share issuance cost	
Employee stock options exercised	
Employee stock options forfeited	

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, the Group does not have any outstanding employee stock option.

23. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

23. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. DIVIDEN

Pada tanggal 28 September 2021, Perseroan menyetujui dividen tunai interim 2021 sebesar Rp 1.249,6 miliar atau setara Rp 335,0 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen interim dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2021 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 8 Oktober 2021.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 9 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2020 sejumlah Rp 2.402,2 miliar atau Rp 644,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 637,8 miliar atau Rp 171,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2020 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 8 Oktober 2020. Sisanya sebesar Rp 1.764,4 miliar atau Rp 473,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 11 Mei 2021 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 21 April 2021.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 11 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2019 sejumlah Rp 4.524,7 miliar atau Rp 1.213,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 1.521,9 miliar atau Rp 408,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 9 Oktober 2019. Sisanya sebesar Rp 3.002,8 miliar atau Rp 805,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 3 Juli 2020 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 23 Juni 2020.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 30 September 2021 adalah Rp 3.353,9 miliar (31 Desember 2020: Rp 2.860,8 miliar) dimana sebesar Rp 1.798,3 miliar (31 Desember 2020: Rp 1.577,1 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ABB, Rp 990,5 miliar (31 Desember 2020: Rp 886,3 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PTAR dan Rp 290,7 miliar (31 Desember 2020: Rp 82,7 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ACST dan entitas anak. Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang lainnya tidak material.

24. DIVIDENDS

On 28 September 2021, The Company agreed to an interim cash dividend for 2021 of Rp 1,249.6 billion or Rp 335.0 (full amount) per share. The interim cash dividend subsequently paid on 22 October 2021 to the shareholders registered in the share registrar as at 8 October 2021.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 9 April 2021, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2020 of Rp 2,402.2 billion or Rp 644.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 637.8 billion or Rp 171.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 20 October 2020 to the shareholders registered in the share registrar as at 8 October 2020. The remaining dividend of Rp 1,764.4 billion or Rp 473.0 (full amount) per share was paid on 11 May 2021 to the registered shareholders as at 21 April 2021.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 11 June 2020, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2019 of Rp 4,524.7 billion or Rp 1,213.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 1,521.9 billion or Rp 408.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 23 October 2019 to the shareholders registered in the share registrar as at 9 October 2019. The remaining dividend of Rp 3,002.8 billion or Rp 805.0 (full amount) per share was paid on 3 July 2020 to the registered shareholders as at 23 June 2020.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Total non-controlling interests as at 30 September 2021 is amounting to Rp 3,353.9 billion (31 December 2020: Rp 2,860.8 billion) of which Rp 1,798.3 billion (31 December 2020: Rp 1,577.1 billion) related to the non-controlling interest of ABB, Rp 990.5 billion (31 December 2020: Rp 886.3 billion) related to the non-controlling interest of PTAR and Rp 290.7 billion (31 December 2020: Rp 82.7 billion) related to the non-controlling interest of ACST and subsidiaries. The non-controlling interests of other subsidiaries are not material.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 December 2020 adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position as at 30 September 2021 and 31 December 2020 is as follows:

	30/09/2021				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang	4,597,400	1,456,317	(2,345,995)	(40,060)	3,667,662
PT Agincourt Resources	4,905,048	9,093,874	(1,145,884)	(1,106,540)	11,746,498
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	<u>2,253,618</u>	<u>768,703</u>	<u>(1,513,485)</u>	<u>(94,616)</u>	<u>1,414,220</u>
	<u>11,756,066</u>	<u>11,318,894</u>	<u>(5,005,364)</u>	<u>(1,241,216)</u>	<u>16,828,380</u>
	31/12/2020				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang	3,002,812	1,148,569	(1,323,783)	(80,465)	2,747,133
PT Agincourt Resources	2,427,958	8,929,897	(1,014,633)	(1,043,428)	9,299,794
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	<u>2,210,364</u>	<u>844,742</u>	<u>(2,620,265)</u>	<u>(110,809)</u>	<u>324,032</u>
	<u>7,641,134</u>	<u>10,923,208</u>	<u>(4,958,681)</u>	<u>(1,234,702)</u>	<u>12,370,959</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended 30 September 2021 and 2020 is as follows:

	30/09/2021				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Labai(rugi) periode berjalan/ Profit/(loss) for the period	Penghasilan komprehensif lain periode berjalan/ Other comprehensive income for the period	Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income/(loss) for the period	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Asmin Bara Bronang	5,743,021	1,015,760	38,027	1,053,787	32,782
PT Agincourt Resources	6,441,852	2,808,541	139,494	2,948,035	32,301
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	<u>1,080,619</u>	<u>(389,686)</u>	<u>1,412</u>	<u>(388,274)</u>	<u>-</u>
	<u>13,265,492</u>	<u>3,434,615</u>	<u>178,933</u>	<u>3,613,548</u>	<u>65,083</u>
	30/09/2020				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Labai(rugi) tahun berjalan/ Profit/(loss) for the period	Penghasilan/(beban) komprehensif lain periode berjalan/ Other comprehensive income/(expense) for the period	Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income/(loss) for the period	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Asmin Bara Bronang	4,562,145	376,392	263,791	640,183	120,533
PT Agincourt Resources	5,554,944	2,407,353	(79,381)	2,327,972	23,978
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	<u>960,725</u>	<u>(752,753)</u>	<u>308</u>	<u>(752,445)</u>	<u>-</u>
	<u>11,077,814</u>	<u>2,030,992</u>	<u>184,718</u>	<u>2,215,710</u>	<u>144,511</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows for the periods ended 30 September 2021 and 2020 is as follows:

	30/09/2021			
	PT Asmin Bara Bronang	PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	PT Agincourt Resources	
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	2,301,422	23,216	4,051,011	Net cash flows generated from/ (used in) operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(57,242)	(10,523)	(962,054)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(133,131)</u>	<u>228,682</u>	<u>(635,358)</u>	Net cash flows (used in)/ generated from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2,111,049	241,375	2,453,599	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1,399,592	73,400	1,498,258	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>6,826</u>	<u>(91)</u>	<u>30,062</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>3,517,467</u>	<u>314,684</u>	<u>3,981,919</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period
	30/09/2020			
	PT Asmin Bara Bronang	PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	PT Agincourt Resources	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	812,566	1,828,527	3,189,794	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(64,027)	(59,671)	(662,522)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(464,387)</u>	<u>(1,882,679)</u>	<u>(495,332)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	284,152	(113,823)	2,031,940	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1,231,412	181,766	589,122	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>37,319</u>	<u>(4,789)</u>	<u>(681,346)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>1,552,883</u>	<u>63,154</u>	<u>1,939,716</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BERSIH

26. NET REVENUE

	<u>30/09/2021</u>	<u>30/09/2020</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	56,172	46,108	Construction machinery -
- Penambangan batubara	<u>2,396,552</u>	<u>-</u>	Coal mining -
	<u>2,452,724</u>	<u>46,108</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	13,891,725	8,484,386	Construction machinery -
- Penambangan batubara	7,861,462	7,549,744	Coal mining -
- Penambangan emas	6,470,461	5,530,612	Gold mining -
- Industri konstruksi	<u>7,556</u>	<u>6,130</u>	Construction industry -
	<u>28,231,204</u>	<u>21,570,872</u>	
Jumlah penjualan barang	<u>30,683,928</u>	<u>21,616,980</u>	Total sales of goods
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			Related parties
- Industri konstruksi	310,673	102,028	Construction industry -
- Mesin konstruksi	<u>30,291</u>	<u>42,699</u>	Construction machinery -
	<u>340,964</u>	<u>144,727</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Kontraktor penambangan	24,234,844	22,142,198	Mining contracting -
- Mesin konstruksi	1,821,457	1,712,392	Construction machinery -
- Industri konstruksi	<u>741,173</u>	<u>850,180</u>	Construction industry -
	<u>26,797,474</u>	<u>24,704,770</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>27,138,438</u>	<u>24,849,497</u>	Total sales of services
Jumlah pendapatan bersih	<u><u>57,822,366</u></u>	<u><u>46,466,477</u></u>	Total net revenue

Hingga akhir 30 September 2021 dan 2020, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10,0% dari total pendapatan.

At the end of 30 September 2021 and 2020, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10.0% of total revenue.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 36 for related party information

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 556,7 miliar.

Revenue of the Group recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 556.7 billion.

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:		Revenue from contracts with customer recognised:
- Pada waktu tertentu	31,766,590	At point in time -
- Sepanjang waktu	<u>26,055,776</u>	Over the time -
Jumlah	<u><u>57,822,366</u></u>	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Saldo aset kontrak dan liabilitas kontrak pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>
Aset kontrak⁽¹⁾		
Pihak berelasi	164,961	103,945
Pihak ketiga	<u>904,362</u>	<u>1,614,958</u>
	<u>1,069,323</u>	<u>1,718,903</u>
Liabilitas kontrak⁽¹⁾		
Pihak berelasi	11,285	58,439
Pihak ketiga	<u>662,388</u>	<u>677,424</u>
	<u>673,673</u>	<u>735,863</u>

⁽¹⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/Presented as part of "Trade receivables"

⁽¹⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan"/Presented as part of "Deferred revenue" and "Customer deposits"

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp 1.567,5 miliar akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-5 tahun.

26. NET REVENUE (continued)

The contract assets and contract liabilities balances at 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

Contract assets⁽¹⁾
Related parties
Third parties

Contract liabilities⁽¹⁾
Related parties
Third parties

Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as of 30 September 2021 amounting to Rp 1,567.5 billion will be recognised as revenue between 1-5 years.

27. BEBAN

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:

	<u>30/09/2021</u>
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia	7,817,913

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

27. EXPENSES

Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:

	<u>30/09/2020</u>
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia	4,751,972

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN (lanjutan)

27. EXPENSES (continued)

	<u>30/09/2021</u>	<u>30/09/2020</u>	
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	17,880,636	11,762,548	Usage of raw materials and finished goods
Beban penyusutan dan amortisasi	6,752,105	7,173,821	Depreciation and amortisation expenses
Beban karyawan	6,580,383	6,324,914	Employee costs
Subkontraktor	5,064,478	4,723,492	Sub-contractors
Perbaikan dan pemeliharaan	4,349,908	3,823,207	Repairs and maintenance
Utilitas	1,701,387	1,054,186	Utilities
Royalti	1,489,134	1,032,030	Royalties
Pengiriman dan ongkos angkut	1,191,261	1,070,272	Shipping and freight
Beban transportasi dan komunikasi	663,426	541,744	Transportation and communication expenses
Sewa operasi	461,732	472,831	Operating leases
Perizinan dan pajak lain-lain	451,340	274,359	Licenses and other taxes
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	333,199	297,668	Health, safety and security
Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha, bersih	201,342	238,623	Addition of provision for impairment of trade receivables, net
Asuransi	150,899	145,279	Insurances
Jasa profesional	125,840	102,826	Professional fees
Donasi, representasi, dan hiburan	64,574	57,412	Donation, representations and entertainments
Perlengkapan kantor	59,172	43,217	Office supplies
Peralatan dan perlengkapan	22,563	21,870	Tools and equipment
Pelatihan dan rekrutmen	21,319	20,138	Training and recruitment
Iklan	15,145	4,599	Advertising
(Pemulihan)/penambahan provisi persediaan usang dan penurunan nilai, bersih	(110,910)	140,015	(Recovery)/addition of provision for inventory obsolescence and write-down, net
Lain-lain	37,467	54,227	Others
	<u>47,506,400</u>	<u>39,379,278</u>	
Beban pokok pendapatan	44,300,003	36,315,590	Cost of revenue
Beban penjualan	618,940	620,988	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,587,457	2,442,700	General and administrative expenses
	<u>47,506,400</u>	<u>39,379,278</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

28. OTHER EXPENSES, NET

	<u>30/09/2021</u>	<u>30/09/2020</u>	
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	177,635	270,270	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Pendapatan dividen (Catatan 7)	18,259	33,927	Dividend income (Note 7)
Pajak final	(123,415)	(109,173)	Final tax
Kerugian penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Catatan 9)	(78,394)	(90,039)	Loss on impairment of deferred exploration and development expenditure (Note 9)
Kerugian neto nilai tukar mata uang asing, bersih	(56,916)	(317,024)	Foreign exchange loss, net
Penghasilan lain-lain	93,936	147,107	Other income
Beban lain-lain	<u>(152,729)</u>	<u>(149,924)</u>	Other expense
	<u><u>(121,624)</u></u>	<u><u>(214,856)</u></u>	

29. PENGHASILAN KEUANGAN

29. FINANCE INCOME

	<u>30/09/2021</u>	<u>30/09/2020</u>	
Penghasilan bunga dari kas pada bank, deposito berjangka, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	394,721	334,183	Interest income from cash in bank, time deposits and restricted cash and time deposits
Lain-lain	<u>263,797</u>	<u>179,373</u>	Others
	<u><u>658,518</u></u>	<u><u>513,556</u></u>	

30. BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

	<u>30/09/2021</u>	<u>30/09/2020</u>	
Biaya bank	250,999	670,283	Bank charges
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank	195,682	292,280	Bank loans -
- Liabilitas sewa	104,667	126,066	Lease liabilities -
- Fasilitas kredit dari pemasok	27,404	23,539	Supplier credit facilities -
- Bunga atas pinjaman lain-lain	6,641	11,901	Interest on other borrowings -
- Lain-lain	<u>2,916</u>	<u>24,930</u>	Others -
	<u><u>588,309</u></u>	<u><u>1,148,999</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	2,891,886	2,676,951	<i>Pensions and other post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>794,375</u>	<u>749,807</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja	3,686,261	3,426,758	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual imbalan kerja	<u>813,275</u>	<u>331,041</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
	4,499,536	3,757,799	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(1,078,863)</u>	<u>(602,531)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>3,420,673</u></u>	<u><u>3,155,268</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, bonus, gaji dan insentif.

Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, bonus, salary and incentives.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Miliman Indonesia, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2021 (31 Desember 2020: 15 Januari 2021).

The employee benefit obligations are calculated by PT Miliman Indonesia, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2021 (31 December 2020: 15 January 2021).

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja dan imbalan jangka panjang lain-lain.

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the obligations for employee and other long-term benefits.

	Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ <i>Pension and other post-employment benefits</i>		Imbalan jangka panjang lain-lain/ <i>Other long-term benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Liabilitas imbalan kerja							<i>Employee benefit obligations</i>
Nilai kini liabilitas	3,097,260	2,883,652	794,375	749,807	3,891,635	3,633,459	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(205,374)</u>	<u>(206,701)</u>	-	-	<u>(205,374)</u>	<u>(206,701)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u><u>2,891,886</u></u>	<u><u>2,676,951</u></u>	<u><u>794,375</u></u>	<u><u>749,807</u></u>	<u><u>3,686,261</u></u>	<u><u>3,426,758</u></u>	<i>Liability in the consolidated statement of financial position</i>
	<u>30/09/2021</u>	<u>30/09/2020</u>	<u>30/09/2021</u>	<u>30/09/2020</u>	<u>30/09/2021</u>	<u>30/09/2020</u>	
Beban imbalan kerja							<i>Employee benefit expenses</i>
Biaya jasa kini	167,707	135,081	122,504	110,780	290,211	245,861	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	161,087	141,111	35,929	32,715	197,016	173,826	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan	(9,718)	(11,964)	-	-	(9,718)	(11,964)	<i>Expected return on plan assets</i>
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	<u>(3,294)</u>	<u>2,467</u>	<u>962</u>	<u>-</u>	<u>(2,332)</u>	<u>2,467</u>	<i>Net actuarial gains recognised</i>
Jumlah	<u><u>315,782</u></u>	<u><u>266,695</u></u>	<u><u>159,395</u></u>	<u><u>143,495</u></u>	<u><u>475,177</u></u>	<u><u>410,190</u></u>	<i>Total</i>

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Tingkat diskonto	6.5% - 7.5%	6.5% - 7.5%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang	6.5%	6.5%	<i>Future salary increases</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada akhir tahun 2020, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja". Pada tanggal 2 Februari 2021, peraturan pelaksanaan atas undang-undang ini telah diterbitkan. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari Omnibus Law.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

In late 2020, the President of Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation". On 2 February 2021, the implementation guidance for this law has been issued. The Group is still evaluating the possible impact of the Omnibus Law.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 39.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction is not significant.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Profil pinjaman Grup:

The Group's borrowings profile:

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	105,101	3,165,407	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>9,120,713</u>	<u>7,757,750</u>	<i>Due more than one year -</i>
	<u>9,225,814</u>	<u>10,923,157</u>	
Suku bunga tetap:			<i>Fixed rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	644,954	879,861	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>648,648</u>	<u>678,303</u>	<i>Due more than one year -</i>
	<u>1,293,602</u>	<u>1,558,164</u>	
Jumlah	<u><u>10,519,416</u></u>	<u><u>12,481,321</u></u>	<i>Total</i>

Profil pinjaman Grup setelah
memperhitungkan transaksi lindung nilai
adalah sebagai berikut:

*The Group's borrowings profile after taking
into account its hedging transactions is as
follows:*

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	
	Saldol/ Balance	Saldol/ Balance	
Pinjaman bank jangka pendek	4.22% 105,101	2.30% 696,447	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang	1.07% 9,120,713	1.59% 10,226,125	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	- -	3.21% 585	<i>Lease liabilities</i>
	<u>9,225,814</u>	<u>10,923,157</u>	
Swap tingkats suku bunga (jumlah nosional pokok)	<u>(4,113,263)</u>	<u>(4,584,125)</u>	<i>Interest rate swaps (notional principal amount)</i>
Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga	<u><u>5,112,551</u></u>	<u><u>6,339,032</u></u>	<i>Net exposure to cash flow interest rate risk</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi jangka panjang diakui pada laporan laba rugi. Risiko harga yang berasal dari investasi jangka panjang tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi jangka panjang. Kinerja investasi jangka panjang dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi jangka panjang disajikan dalam Catatan 7c.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja.

Penurunan nilai aset keuangan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian diterapkan pada aset keuangan diatas.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to price risk from its investments in financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of long-term investments are recognised in statements of profit or loss. The price risk from long-term investment is not significant.

The Group's policy is not to hedge long-term investments. The performances of the Group's long-term investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's long-term investments are set out in Note 7c.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers.

Impairment of financial assets using the expected credit loss model are applied to the above-mentioned financial assets.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash and time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	31,614,736	20,486,515	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	12,492,153	10,138,299	Trade receivables
Piutang non-usaha	4,360,039	4,077,527	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>869,965</u>	<u>1,063,233</u>	Restricted cash and time deposits
	<u><u>49,336,893</u></u>	<u><u>35,765,574</u></u>	

(3) Risiko likuiditas

(3) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

b. Capital management (continued)

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as at 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Jumlah pinjaman	10,519,416	12,481,321	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
- Kas dan setara kas	<u>(31,627,917)</u>	<u>(20,498,574)</u>	Cash and cash equivalents -
Surplus bersih	(21,108,501)	(8,017,253)	Net surplus
Jumlah ekuitas	<u>69,464,941</u>	<u>63,147,140</u>	Total equity
Jumlah modal	<u><u>48,356,440</u></u>	<u><u>55,129,887</u></u>	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ Not applicable*	Tidak berlaku/ Not applicable*	Gearing ratio

* Posisi surplus bersih

* Net surplus position

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup.

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Group's operations and business plan. Based on the assessment, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Group's operations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

c. Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).
- (2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- (3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

30/09/2021					
<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>		
Investasi jangka panjang	124,200	-	498,076	622,276	Long-term investments
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(44,210)	-	(44,210)	Current portion of other long-term financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(173,797)	-	(173,797)	Other long-term financial liabilities
	<u>124,200</u>	<u>(218,007)</u>	<u>498,076</u>	<u>404,269</u>	
31/12/2020					
<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>		
Investasi jangka panjang	126,450	-	498,076	624,526	Long-term investments
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(260,340)	-	(260,340)	Current portion of other long-term financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(249,745)	-	(249,745)	Other long-term financial liabilities
	<u>126,450</u>	<u>(510,085)</u>	<u>498,076</u>	<u>114,441</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments (continued)

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap

Estimasi cadangan

Cadangan batubara dan emas adalah perkiraan jumlah batubara dan emas yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara/emas berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Laporan atas Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih *Australasian* dari penelitian *Joint Ore Reserves Committee* ("JORC").

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of mining properties and fixed assets

Reserve estimates

Coal and gold reserves are estimates of the amounts of coal and gold that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal/gold reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC").

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara dan emas, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara dan emas membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara dan emas atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dan aset tambang berproduksi dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Depreciation of mining properties and fixed assets (continued)

Reserve estimates (continued)

In order to estimate coal and gold reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal and gold reserves requires the size, shape and depth of coal and gold seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Mining properties and production mining assets carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged in profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap (lanjutan)

a. Depreciation of mining properties and fixed assets (continued)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Reserve estimates (continued)

- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;
- Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Estimated useful lives of fixed assets

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

b. Beban eksplorasi

b. Exploration expenditure

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 2p) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah kapitalisasi yang relevan akan dihapusbukkan dalam laba rugi.

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 2p) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain (selain *goodwill*) untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi penting, seperti harga komoditas, jumlah estimasi cadangan dan sumber daya, tingkat diskonto, tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan asumsi-asumsi lainnya, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Untuk penentuan nilai wajar dan nilai pakai manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara dan emas, jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, margin laba kotor, tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

d. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

c. Impairment of non-financial assets

Mining properties and other long-term assets (other than goodwill) are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions, such as commodity price, the amounts of estimated reserves and resources, the discount rates, the inflation rate, the growth rate assumptions in the cash flow projections and other assumptions, could materially affect the recoverable calculations.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal and gold price, the amount of estimated coal and gold reserves, gross profit margin, the discount rates, the inflation rate and the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

d. Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Imbalan pensiun (lanjutan)

d. Pension benefits (continued)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 31.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 31.

e. Provisi atas penurunan nilai piutang

e. Provision for impairment of receivables

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

f. Pajak penghasilan

f. Income taxes

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan, dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depends on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

g. Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

g. Fair value estimation

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including Discounted Cash Flow ("DCF") models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI**

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

<u>Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties</u>	<u>Jangka waktu/ Period of agreement</u>	<u>Informasi penting/ Significant information</u>	<u>Total pembelian selama periode berjalan/Total purchase during the period</u>
Komatsu Ltd., Jepang/Japan ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 - Agustus 2012, dan telah diperpanjang sampai Mei 2023/August 2006 - August 2012, and has been extended until May 2023.	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.	8,197,838

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman), PT UD Astra Motor Indonesia, dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The Group has existing agreements with the following parties:

a. Distribution agreements

The Group also has distributorship agreements with Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), PT UD Astra Motor Indonesia and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Kontrak jasa penambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa pertambangan di Sumatera Selatan dan beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2025.

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts with third parties. Under the contracts, the Group provides mining services at South Sumatera and several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2025.

c. Komitmen sewa operasi

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dari berbagai pihak dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar

c. Operating lease commitment

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment from various counterparties under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada 30 September 2021 adalah nihil (31 Desember 2020: nihil)

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases as at 30 September 2021 is nil (31 December 2020: nil).

d. Fasilitas bank garansi, *Foreign Exchange Contract* dan *Letter of Credit*

Pada tanggal 30 September 2021, Grup memiliki fasilitas yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 1.797,6 juta dan Rp 2.993,6 miliar atau jumlah setara dengan Rp 28.771,2 miliar (31 Desember 2020: USD 1.635,3 juta dan Rp 4.322,4 miliar atau jumlah setara dengan Rp 27.388,9 miliar).

d. Bank guarantee, *Foreign Exchange Contract* and *Letter of Credit* facilities

On 30 September 2021, the Group had unused bank guarantee facilities obtained from various banks of USD 1,797.6 million and Rp 2,993.6 billion or equivalent to a total of Rp 28,771.2 billion (31 December 2020: USD 1,635.3 million and Rp 4,322.4 billion or equivalent to a total of Rp 27,388.9 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Pada tanggal 30 September 2021, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari:

e. Unused borrowing facilities

On 30 September 2021, the Group has unused borrowing facilities from:

Pemberi utang/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facilities	Fasilitas/ Facilities	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Suku Bunga/ Interest rate
<i>Club deal:</i> Mizuho Bank, Ltd., Singapore ^{*)} , Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta, MUFG Bank, Ltd., Jakarta, Citibank, N.A., Indonesia, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Bank of China (Hong Kong) Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Citibank, N.A., Hong Kong, DBS Bank Ltd., United Overseas Bank Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Ltd., The Korea Development Bank, Singapore, The Korea Development Bank, Tokyo	Oktober/October 2023	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 300.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 4.3 triliun/trillion)	LIBOR + marjin/margin
Standard Chartered Bank	Agustus/August 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 700.0 miliar/billion	JIBOR + marjin/margin
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Juni/June 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 250.0 miliar/billion	JIBOR + marjin/margin
Citibank, N.A	Oktober/October 2021	Fasilitas dana cerukan/Overdraft facility	USD 20.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 286.1 miliar/billion)	Cost of fund + marjin/margin
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	November 2021	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 20.0 miliar/billion	JIBOR + marjin/margin
PT Bank Mizuho Indonesia	Oktober/October 2021	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 350.0 miliar/billion	JIBOR + marjin/margin
PT Bank UOB Indonesia	Desember/December 2021	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 500.0 miliar/billion	JIBOR + marjin/margin
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	November 2021	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 20.0 miliar/billion ^{*)}	JIBOR + marjin/margin
Citibank, N.A	June/June 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 50.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 715.4 miliar/billion)	LIBOR + marjin/margin
PT Sarana Multi Infrastruktur	Desember/December 2029	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	Rp 180.0 miliar/billion	JIBOR + marjin/margin

^{*)}Berindak sebagai agen/Acting as the agent

^{**)}Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/Can be withdrawn in Rupiah or USD.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 30 September 2021, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat-alat berat, mesin dan peralatan senilai Rp 36,3 miliar (31 Desember 2020: Rp 68,7 miliar).

g. Perjanjian pembiayaan

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Pada tanggal 11 April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 5,7 triliun. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar. Pada tanggal 30 September 2021, jumlah nilai transaksi yang telah mendapatkan fasilitas tersebut adalah sebesar Rp 1,1 triliun (31 Desember 2020: Rp 1,0 triliun).

Eksposur maksimum risiko kredit Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 30 September 2021 jika pelanggan mengalami gagal bayar adalah sejumlah Rp 0,1 miliar (31 Desember 2020: Rp 5,9 miliar). Piutang tersebut jatuh tempo pada tahun 2025.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Capital commitments

On 30 September 2021, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipments, machinery and equipment amounting to Rp 36.3 billion (31 December 2020: Rp 68.7 billion).

g. Financing agreement

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

On 11 April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers for purchasing heavy equipment with a total facility of Rp 5.7 trillion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and SANF in the event the customers become default. As at 30 September 2021, the total transaction value of the following facility amounted to Rp 1.1 trillion (31 December 2020: Rp 1.0 trillion).

The maximum credit risk exposure to the Company as at 30 September 2021 if the customers default amounted to Rp 0.1 billion (31 December 2020: Rp 5.9 billion). These receivables will mature in 2025.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Perjanjian pembiayaan (lanjutan)

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 300,0 miliar. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan ASF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 30 September 2021, saldo piutang usaha yang telah dihentikan pengakuannya namun Grup masih memiliki keterlibatan berkelanjutan adalah sebesar Rp 101,9 miliar (31 Desember 2020: Rp 136,4 miliar).

Tidak ada risiko kredit yang signifikan terhadap Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 jika pelanggan mengalami gagal bayar. Piutang tersebut jatuh tempo antara tahun 2021 sampai dengan 2023.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Financing agreement (continued)

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

On 4 May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 300.0 billion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and ASF in the event the customers become default.

As at 30 September 2021, the trade receivables balance which were derecognised but the Group still has continuing involvement amounted to Rp 101.9 billion (31 December 2020: Rp 136.4 billion).

There is no significant credit risk to the Company as at 30 September 2021 and 31 December 2020 if the customers default. These receivable will be matured between 2021 until 2023.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Fasilitas kredit

h. Credit facilities

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal lima tahun sejak setiap tanggal penarikan.

On June 2019, the Company entered into agreements with SANF, related parties, where the Company agreed to provide financing facilities to SANF which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities will expire on 31 August 2022. The due date of these facilities is a maximum of five years after each withdrawal.

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), pihak berelasi, dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada ASF dan KAF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Jatuh tempo fasilitas ASF dan KAF adalah masing-masing maksimal empat dan lima tahun sejak setiap tanggal penarikan.

On June 2019, the Company entered into agreements with ASF and PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), related parties, where the Company agreed to provide financing facilities to ASF and KAF which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities will expire on 30 June 2022. The due date of ASF and KAF facilities is a maximum of four and five years after each withdrawal, respectively.

Pada bulan Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022. Jatuh tempo fasilitas ini adalah empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

On March 2019, the Company entered into agreements with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") where the Company agreed to provide financing facility to SMFL which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility will expire on 31 March 2022. The due date of this facility is four years after each withdrawal.

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BFI yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

On August 2019, the Company entered into agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), where the Company agreed to provide financing facility to BFI which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility will expire on 30 June 2022. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

Pada bulan Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Buana Finance Tbk ("Buana"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Buana yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

On January 2020, the Company entered into agreement with PT Buana Finance Tbk ("Buana"), where the Company agreed to provide financing facility to Buana which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility will expire on 30 June 2022. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Fasilitas kredit (lanjutan)

h. Credit facilities (continued)

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi
terkait dengan pinjaman yang diberikan:

*The following table gives detailed information
relating to loans:*

Pihak/ <i>Parties</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facilities</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding balance</i>		Jaminan/ <i>Collateral</i>
			30/09/2021	31/12/2020	
SANF	1,800,000	5.0% - 6.5%	1,063,631	1,127,432	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
BFI	1,250,000	5.0% - 6.5%	389,218	499,061	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
KAF	600,000	5.0% - 6.5%	312,337	322,474	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
ASF	300,000	5.0% - 6.5%	165,557	183,969	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
SMFL	300,000	5.0% - 6.5%	50,515	73,713	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
BUANA	300,000	5.0% - 6.5%	239,867	117,720	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
	<u>4,550,000</u>		<u>2,221,125</u>	<u>2,324,369</u>	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang
non-usaha.

*These loans are classified as non-trade
receivables.*

**i. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") dan
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

**i. Joint Development Agreement with
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") and
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

Pada tanggal 10 Desember 2015, UPE, Sumitomo, dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt (MW) listrik melalui BJP ("Perusahaan Proyek"), entitas asosiasi. Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pada tanggal 30 September 2021, saldo investasi pada BJP sebesar Rp 1.761,9 miliar (31 Desember 2020: Rp 933,2 miliar) dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 7a).

On 10 December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt (MW) electricity through BJP ("Project Company"), an associate. On 21 December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. As at 30 September 2021, balance of investment in BJP amounted to Rp 1,761.9 billion (31 December 2020: Rp 933.2 billion) and was classified under investment in associates (see Note 7a).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi lima segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara, penambangan emas, dan industri konstruksi. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara dan emas fokus pada penambangan dan penjualan batubara dan emas. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi.

35. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into five segments which are construction machinery, mining contracting, coal mining, gold mining and construction industry. The construction machinery segment includes sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal and gold mining segment focuses on the mining and selling of coal and gold. The construction industry segment provides construction services.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Activities (continued)

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the periods ended 30 September 2021 and 2020 are as follows:

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Penambangan batubara/ Coal mining	Penambangan emas/ Gold mining	Industri konstruksi/ Construction industry	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Segment information
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN									CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih									Net revenue
30 September 2021	20,324,295	27,425,547	11,540,874	6,470,461	1,080,619	66,841,796	(9,019,430)	57,822,366	30 September 2021
30 September 2020	14,452,469	24,953,436	8,576,701	5,530,612	960,725	54,473,943	(8,007,466)	46,466,477	30 September 2020
Labai(rugi) sebelum pajak penghasilan									Profit/(loss) before income tax
30 September 2021	1,946,800	4,769,671	1,622,718	2,926,146	(427,739)	10,837,596	(269,887)	10,567,709	30 September 2021
30 September 2020	966,626	3,511,652	406,314	2,224,903	(760,273)	6,349,222	153,998	6,503,220	30 September 2020
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama									Share of net profit of associates and joint ventures
30 September 2021	288,463	-	14,695	-	-	303,158	-	303,158	30 September 2021
30 September 2020	263,692	-	2,628	-	-	266,320	-	266,320	30 September 2020
Biaya keuangan									Finance costs
30 September 2021	(334,231)	(269,653)	(39,196)	(17,574)	(69,055)	(729,709)	141,400	(588,309)	30 September 2021
30 September 2020	(709,809)	(413,379)	(59,977)	(59,828)	(263,487)	(1,506,480)	357,481	(1,148,999)	30 September 2020
Beban penyusutan dan amortisasi									Depreciation and amortisation expenses
30 September 2021	(421,900)	(4,553,516)	(423,749)	(1,479,844)	(91,961)	(6,970,970)	218,865	(6,752,105)	30 September 2021
30 September 2020	(517,328)	(5,119,973)	(321,677)	(1,342,952)	(98,592)	(7,400,522)	226,701	(7,173,821)	30 September 2020
Penghasilan keuangan									Finance income
30 September 2021	328,733	313,601	58,338	28,553	70,693	799,918	(141,400)	658,518	30 September 2021
30 September 2020	442,592	294,342	81,921	35,928	16,254	871,037	(357,481)	513,556	30 September 2020
(Beban)/manfaat pajak penghasilan									Income tax (expense)/benefit
30 September 2021	(381,472)	(1,115,115)	(371,518)	(664,808)	31,126	(2,501,787)	-	(2,501,787)	30 September 2021
30 September 2020	(204,977)	(968,511)	41,625	(180,182)	(3,352)	(1,315,397)	-	(1,315,397)	30 September 2020
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN									CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama									Investment in associates and joint ventures
30 September 2021	2,256,756	-	65,774	-	-	2,322,530	-	2,322,530	30 September 2021
31 Desember 2020	1,324,701	-	50,659	-	-	1,375,360	-	1,375,360	31 December 2020
Investasi jangka panjang									Long-term investments
30 September 2021	477,576	124,700	-	-	20,000	622,276	-	622,276	30 September 2021
31 Desember 2020	477,576	126,950	-	-	20,000	624,526	-	624,526	31 December 2020
Jumlah aset									Total assets
30 September 2021	28,016,918	45,800,912	20,617,522	24,394,876	3,353,210	122,183,438	(11,490,220)	110,693,218	30 September 2021
31 Desember 2020	26,516,315	42,435,086	17,731,260	22,265,862	3,200,315	112,148,838	(12,347,875)	99,800,963	31 December 2020
Jumlah liabilitas									Total liabilities
30 September 2021	(17,694,401)	(17,751,024)	(8,029,525)	(4,244,736)	(1,624,723)	(49,344,409)	8,116,132	(41,228,277)	30 September 2021
31 Desember 2020	(16,777,281)	(17,154,211)	(6,856,001)	(4,113,930)	(2,749,709)	(47,651,132)	10,997,309	(36,653,823)	31 December 2020
INFORMASI LAIN-LAIN									OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal									Capital expenditures
30 September 2021	359,252	2,135,527	196,994	876,391	8,643	3,576,807	(368,115)	3,208,692	30 September 2021
30 September 2020	454,609	1,709,815	211,369	674,428	39,072	3,089,293	(27,116)	3,062,177	30 September 2020

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo *intrasegment* dan *intersegment*.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laba rugi. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

a. Activities (continued)

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with profit or loss. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Area geografis

b. Geographical areas

	Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		
	30/09/2021	31/12/2020	30/09/2021	30/09/2020	
Indonesia	53,500,592	55,605,083	3,208,692	3,062,177	Indonesia
Luar negeri	72	98	-	-	Overseas
Jumlah	<u>53,500,664</u>	<u>55,605,181</u>	<u>3,208,692</u>	<u>3,062,177</u>	Total

Aset pajak tangguhan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dari entitas-entitas yang berada di Indonesia.

The deferred tax assets recorded in the consolidated statements of financial position are from the entities domiciled in Indonesia.

Pendapatan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

Revenue by destination is as follows:

	30/09/2021	30/09/2020	
Domestik	42,063,159	35,460,122	Domestic
Luar negeri	<u>15,759,207</u>	<u>11,006,355</u>	Overseas
Jumlah	<u>57,822,366</u>	<u>46,466,477</u>	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTY INFORMATION

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Penjualan barang, pembelian kendaraan bermotor, pendapatan dari jasa konstruksi, sewa, dan jasa profesional/ <i>Sale of goods, purchase of transportation equipment, revenue from construction services, rental service and professional services.</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, suku cadang, dan jasa/ <i>Sale of goods, spare parts and services</i>
PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ <i>Joint venture of majority shareholder of the Company</i>	Pembelian barang dan aset tetap dan sewa operasi/ <i>Purchase of goods and fixed assets and operating lease</i>
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa operasi, jasa profesional, dan pembelian aset tetap/ <i>Operating lease, professional services and purchase of fixed assets</i>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi dan pergudangan, pembelian aset tetap dan transaksi sewa/Transportation service and warehousing, purchase of fixed assets and lease transaction
PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan barang, suku cadang, dan jasa/ <i>Sale of goods, spare parts and services</i>
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa dan penggantian biaya/Sales and purchase of spare parts and services and reimbursement expense
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, suku cadang, dan jasa, asuransi, pinjaman dan transaksi pembayaran subkontraktor/ <i>Sale of goods, spare parts and services, insurance, loan and sub-contractors payment transactions</i>
PT Komatsu Astra Finance	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ <i>Joint venture of entity under common control</i>	Pinjaman dan transaksi sewa/ <i>Loan and lease transaction</i>
Dana Pensiun Astra	Dana Pensiun Grup/ <i>Pension fund of the Group</i>	Kesejahteraan karyawan/ <i>Employee welfare</i>
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spare parts</i>
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman/Loan

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationships and transactions
(continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Marga Trans Nusantara	Entitas asosiasi dari entitas sepengendali/ Associate of entity under common control	Pendapatan dari jasa konstruksi/ Revenue from construction services
PT Brahmayasa Bahtera	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan dari jasa konstruksi/ Revenue from construction services
Aegis Energy Trading Pte. Ltd	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang/Sale of goods
Cipta Coal Trading Pte. Ltd	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang/Sale of goods
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan dari jasa konstruksi/ Revenue from construction services
PT Bhumi Jati Power	Entitas asosiasi/ Associate	Pinjaman/Loan
PT Lintas Marga Sedaya	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ Joint Venture of entity under common control	Pendapatan dari jasa konstruksi/ Revenue from construction services
PT UD Astra Motor Indonesia	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ Joint venture of majority shareholder of the Company	Pembelian barang dan suku cadang/ Purchase of goods and spare parts
Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel	Manajemen kunci Grup/ Key management of the Group	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan bersih (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	30/09/2021		30/09/2020		Net revenue (as percentage of total net revenue)
Aegis Energy Trading Pte. Ltd	1,582,688	2.7%	-	0.0%	Aegis Energy Trading Pte. Ltd
Cipta Coal Trading Pte. Ltd	813,863	1.4%	-	0.0%	Cipta Coal Trading Pte. Ltd
PT Lintas Marga Sedaya	215,373	0.4%	-	0.0%	PT Lintas Marga Sedaya
PT Brahmayasa Bahtera	59,101	0.1%	67,634	0.2%	PT Brahmayasa Bahtera
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	35,372	0.1%	33,112	0.1%	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	31,891	0.1%	32,954	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	29,311	0.1%	21,929	0.1%	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	17,164	0.0%	30,665	0.1%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	8,925	0.0%	4,541	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>2,793,688</u>	<u>4.9%</u>	<u>190,835</u>	<u>0.6%</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

b. Transactions (continued)

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	30/09/2021		30/09/2020		Expense (as percentage of total expenses)
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	138,009	0.3%	109,162	0.4%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	89,526	0.2%	39,599	0.1%	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT UD Astra Motor Indonesia	77,536	0.2%	94,221	0.3%	PT UD Astra Motor Indonesia
PT Astra International Tbk	22,698	0.0%	20,908	0.1%	PT Astra International Tbk
PT Komatsu Remanufacturing Asia	19,494	0.0%	26,335	0.1%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	16,022	0.0%	3,535	0.0%	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	12,046	0.0%	17,441	0.1%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	3,699	0.0%	9,789	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>379,030</u>	<u>0.7%</u>	<u>320,990</u>	<u>1.1%</u>	
Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)	30/09/2021		30/09/2020		Finance income (as percentage of total finance income)
PT Bhumi Jati Power	90,164	13.7%	70,827	13.8%	PT Bhumi Jati Power
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	43,898	6.7%	51,193	10.0%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance	13,891	2.1%	12,649	2.5%	PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance	7,413	1.1%	6,043	1.2%	PT Astra Sedaya Finance
	<u>155,366</u>	<u>23.6%</u>	<u>140,712</u>	<u>27.5%</u>	
Biaya keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah biaya keuangan)	30/09/2021		30/09/2020		Finance costs (as percentage of total finance costs)
PT Komatsu Astra Finance	24,912	4.2%	34,846	3.0%	PT Komatsu Astra Finance
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	12,063	2.1%	-	0.0%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	27	0.0%	65	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>37,002</u>	<u>6.3%</u>	<u>34,911</u>	<u>3.0%</u>	

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Saldo

**Aset (sebagai persentase
terhadap jumlah aset)**

	<u>30/09/2021</u>		<u>31/12/2020</u>	
Piutang usaha (Catatan 4)	457,149	0.4%	338,101	0.3%
Piutang non-usaha	3,039,324	2.7%	2,800,202	2.8%
Proyek dalam pelaksanaan	1,252	0.0%	-	0.0%
	<u>3,497,725</u>	<u>3.1%</u>	<u>3,138,303</u>	<u>3.1%</u>

**Liabilitas (sebagai persentase
terhadap jumlah liabilitas)**

	<u>30/09/2021</u>		<u>31/12/2020</u>	
Utang non-usaha	779,471	2.0%	37,490	0.1%
Utang usaha (Catatan 14)	228,983	0.6%	184,915	0.5%
Akrua (Catatan 17)	29,423	0.1%	26,219	0.1%
Uang muka pelanggan	11,285	0.0%	58,439	0.2%
Liabilitas sewa (Catatan 20)	403,831	1.0%	534,711	1.5%
	<u>1,452,993</u>	<u>3.7%</u>	<u>841,774</u>	<u>2.4%</u>

c. Balances

**Assets (as percentage
of total assets)**

Trade receivables (Note 4)
Non-trade receivables
Project under construction

**Liabilities (as percentage
of total liabilities)**

Non-trade payables
Trade payables (Note 14)
Accruals (Note 17)
Customer deposits
Lease liabilities
(Note 20)

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi.

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. As at 30 September 2021 and 31 December 2020, there is no provision held against receivables from related parties.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Piutang non-usaha

(i) Non-trade receivables

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
PT Bhumi Jati Power	1,293,843	989,401	PT Bhumi Jati Power
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	1,097,703	1,155,004	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance	316,458	324,278	PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance	168,398	185,363	PT Astra Sedaya Finance
Pinjaman kepada karyawan kunci	154,380	131,463	Loan to key management personnel
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	8,542	14,693	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>3,093,324</u>	<u>2,800,202</u>	

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat Catatan 34h untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale of goods and services including loan to related parties. See Note 34h for information about loans to related parties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

c. Balances (continued)

(ii) Proyek dalam pelaksanaan

(ii) Project under construction

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
PT Brahmayasa Bahtera	1,252	-	PT Brahmayasa Bahtera
	<u>1,252</u>	<u>-</u>	

(iii) Uang muka pelanggan

(iii) Customer deposits

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
PT Brahmayasa Bahtera	7,108	13,336	PT Brahmayasa Bahtera
PT Lintas Marga Sedaya	-	41,508	PT Lintas Marga Sedaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	4,177	3,595	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>11,285</u>	<u>58,439</u>	

(iv) Utang non-usaha

(iv) Non-trade payables

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
PT Astra International Tbk	743,578	7,095	PT Astra International Tbk
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	16,525	5,502	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	13,446	10,013	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	5,837	14,860	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	85	20	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>779,471</u>	<u>37,490</u>	

d. Program imbalan pascakerja

d. Post-employment benefit plan

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

	<u>30/09/2021</u>		<u>30/09/2020</u>		
	<u>Rp</u>	<u>%¹⁾</u>	<u>Rp</u>	<u>%¹⁾</u>	
DPA 1	29,838	0.5%	16,714	0.3%	DPA 1
DPA 2	145,184	2.2%	153,870	2.4%	DPA 2
	<u>175,022</u>	<u>2.7%</u>	<u>170,584</u>	<u>2.7%</u>	

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar/dilusi dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

	<u>30/09/2021</u>
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7,817,235
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	<u>3,730,135</u>
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)	<u>2,096</u>

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusi setara dengan laba per saham dasar.

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic/diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the number of the ordinary shares outstanding during the year.

	<u>30/09/2020</u>
	5,338,277
	<u>3,730,135</u>
	<u>1,431</u>

*Profit after tax attributable to owners of the parent
The number of ordinary shares outstanding ('000)
Basic earnings per share (in full amount)*

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>30/09/2021</u>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	713,438
Perolehan aset tetap melalui utang	85,325
Perolehan aset tetap melalui uang muka	74,022

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant investing activities not affecting cash flows:

	<u>30/09/2020</u>
	741,542
	30,639
	89,610

*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Acquisition of fixed assets through payables
Acquisition of fixed assets through advances*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)**

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan:

*Changes in liabilities arising from financing
activities:*

	30/09/2021					
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2021	696,447	10,226,125	1,454,632	104,117	12,481,321	Balance as at 1 January 2021
Penyesuaian selisih kurs	4,371	160,538	185	-	165,094	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	713,438	-	713,438	Acquisition of right-of-use assets through leases
Penerimaan	320,000	-	-	-	320,000	Proceeds
Pembayaran	(915,717)	(1,265,950)	(805,932)	(41,948)	(3,029,547)	Repayments
Penghapusan liabilitas sewa	-	-	(130,890)	-	(130,890)	Write-off lease liabilities
Saldo 30 September 2021	105,101	9,120,713	1,231,433	62,169	10,519,416	Balance as at 30 September 2021
	30/09/2020					
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2020	817,923	12,510,909	583,227	178,389	14,090,448	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73	-	-	1,098,212	-	1,098,212	Beginning balance adjustment upon application of SFAS 73
Penyesuaian selisih kurs	42	1,031,404	368	-	1,031,814	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	741,542	-	741,542	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Penerimaan	1,848,923	-	-	-	1,848,923	Proceeds
Pembayaran	(2,153,791)	(1,421,438)	(923,682)	(56,681)	(4,555,592)	Repayments
Transaksi non-kas lainnya	-	-	31,035	-	31,035	Other non-cash transaction
Saldo 30 September 2020	513,097	12,120,875	1,530,702	121,708	14,286,382	Balance as at 30 September 2020

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

	30/09/2021			31/12/2020			
	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	787,801,943	3,299,695	11,318,290	443,812,063	3,279,679	6,306,229	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	106,805,089	-	1,528,060	89,414,305	-	1,261,190	Trade receivables
Piutang non-usaha	97,350,688	13,349	1,392,987	86,576,149	394,151	1,226,716	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	48,958,591	-	700,451	64,858,577	-	914,831	Restricted cash and time deposits
	<u>1,040,916,311</u>	<u>3,313,044</u>	<u>14,939,788</u>	<u>684,661,094</u>	<u>3,673,830</u>	<u>9,708,966</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	(74,159,487)	(8,622,464)	(1,184,361)	(30,848,399)	(3,466,266)	(484,010)	Trade payables
Utang non-usaha	(1,079,739)	(583,536)	(23,796)	(9,427,808)	(788,079)	(144,096)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(2,942,680)	-	(42,101)	(28,679,163)	-	(404,520)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	(637,500,000)	-	(9,120,713)	(725,000,000)	-	(10,226,125)	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(8,843,806)	-	(126,528)	(8,843,806)	-	(124,742)	Other long-term financial liabilities
	<u>(724,525,712)</u>	<u>(9,206,000)</u>	<u>(10,497,499)</u>	<u>(802,799,176)</u>	<u>(4,254,345)</u>	<u>(11,383,493)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>316,390,599</u>	<u>(5,892,956)</u>	<u>4,442,289</u>	<u>(118,138,082)</u>	<u>(580,515)</u>	<u>(1,674,527)</u>	Net assets/(liabilities)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 30 September 2021 and 31 December 2020.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 5/137 sampai dengan Lampiran 5/141 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 5/137 to 5/141 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the periods ended 30 September 2021 and 31 December 2020, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/137 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	3,564,823	4,454,924	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	3,081,900	1,197,475	Third parties -
- Pihak berelasi	750,588	613,580	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	477,864	654,517	Third parties -
- Pihak berelasi	514,181	1,581,066	Related parties -
Persediaan	3,495,337	3,410,405	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	219,827	160,409	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	-	1,383	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>55,632</u>	<u>28,946</u>	Advances and prepayments
	<u>12,160,152</u>	<u>12,102,705</u>	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	100,000	100,000	Restricted cash and time deposits
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	462,470	415,741	Third parties -
- Pihak berelasi	2,085,347	2,098,363	Related parties -
Uang muka	46,566	363,905	Advances
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	22,040,573	20,318,572	Investments in subsidiaries and associates
Investasi jangka panjang	475,594	475,594	Long-term investment
Aset tetap	1,771,652	1,884,211	Fixed assets
Properti investasi	660,767	660,767	Investment properties
Beban tangguhan	62,357	40,995	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	<u>94,059</u>	<u>94,413</u>	Deferred tax assets
	<u>27,799,385</u>	<u>26,452,561</u>	
Jumlah aset	<u><u>39,959,537</u></u>	<u><u>38,555,266</u></u>	Total assets

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/138 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/09/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	6,919,931	6,507,190	Third parties -
- Pihak berelasi	321,399	162,591	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	630,197	167,810	Third parties -
- Pihak berelasi	1,943,868	1,231,520	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	139,369	2,242	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	65,992	39,295	Other taxes -
Akrual	646,877	478,945	Accruals
Uang muka pelanggan	224,200	233,117	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	550,457	468,105	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	215,985	102,690	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	-	352,625	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari			Current portion of
utang jangka panjang			long-term debts
- Pinjaman bank	2,861,400	-	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,311	55,803	Lease liabilities -
	<u>14,523,986</u>	<u>9,801,933</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	574,889	544,345	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang			long-term debts
- Pinjaman bank	-	2,821,000	Bank loans -
- Liabilitas sewa	57,024	39,106	Lease liabilities -
Liabilitas keuangan jangka panjang			Other long-term financial
panjang lain-lain	<u>11,600</u>	<u>32,398</u>	liabilities
	<u>643,513</u>	<u>3,436,849</u>	
Jumlah liabilitas	<u>15,167,499</u>	<u>13,238,782</u>	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham – modal dasar			Share capital – authorised
6.000.000.000 saham biasa, modal			capital 6,000,000,000 ordinary
ditempatkan dan disetor penuh			shares, issued and fully paid
sebesar 3.730.135.136 saham			capital 3,730,135,136
biasa, dengan nilai nominal Rp 250			ordinary shares, with par value of
(nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	13,708,866	14,250,576	Unappropriated -
Cadangan lindung nilai	(9,627)	(26,891)	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar			Fixed assets fair value
aset tetap	<u>269,821</u>	<u>269,821</u>	revaluation reserves
Jumlah ekuitas	<u>24,792,038</u>	<u>25,316,484</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>39,959,537</u>	<u>38,555,266</u>	Total liabilities and equity

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/139 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/09/2021</u>	<u>30/09/2020</u>	
Pendapatan bersih	16,272,164	11,030,302	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(13,630,487)</u>	<u>(9,029,693)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	2,641,677	2,000,609	Gross profit
Beban penjualan	(344,560)	(338,257)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(935,950)	(856,767)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	1,458,521	2,833,998	<i>Other Income, net</i>
Penghasilan keuangan	230,681	363,352	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(309,123)</u>	<u>(629,818)</u>	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	2,741,246	3,373,117	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(270,440)</u>	<u>(100,256)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan	2,470,806	3,272,861	Profit for the period
Penghasilan/(beban) komprehensif lain			Other comprehensive income/(expense)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1,723	1,298	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(292)</u>	<u>(1,479)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>1,431</u>	<u>(181)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai	20,799	(25,616)	<i>Hedging reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(3,535)</u>	<u>4,712</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>17,264</u>	<u>(20,904)</u>	
Penghasilan/(beban) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>18,695</u>	<u>(21,085)</u>	Other comprehensive income/(expense) for the period, net of tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	<u><u>2,489,501</u></u>	<u><u>3,251,776</u></u>	Total comprehensive income for the period

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/140 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ <i>Investment fair value revaluation reserves</i>	Cadangan lindung nilai/ <i>Hedging reserves</i>	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ <i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
			Telah dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2020	932,534	9,703,937	186,507	15,411,878	65,691	(12,386)	267,794	26,555,955	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK	-	-	-	271,983	(65,691)	-	-	206,292	Beginning balance adjustment upon application of SFAS
Laba periode berjalan	-	-	-	3,272,861	-	-	-	3,272,861	Profit for the period
Beban komprehensif lain-lain:									Other comprehensive expense:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(181)	-	-	-	(181)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax -
- Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	-	(20,904)	-	(20,904)	Hedging reserves -
Jumlah laba komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	3,272,680	-	(20,904)	-	3,251,776	Total comprehensive income for the period, net of tax
Dividen tunai	-	-	-	(3,640,612)	-	-	-	(3,640,612)	Cash dividends
Saldo 30 September 2020	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>15,315,929</u>	<u>-</u>	<u>(33,290)</u>	<u>267,794</u>	<u>26,373,411</u>	Balance as at 30 September 2020
Saldo 1 Januari 2021	932,534	9,703,937	186,507	14,250,576	-	(26,891)	269,821	25,316,484	Balance as at 1 January 2021
Laba periode berjalan	-	-	-	2,470,806	-	-	-	2,470,806	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain-lain:									Other comprehensive income :
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	1,431	-	-	-	1,431	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax -
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	17,264	-	17,264	Hedging reserves, net of tax -
Jumlah laba komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	2,472,237	-	17,264	-	2,489,501	Total comprehensive income for the period, net of tax
Dividen tunai	-	-	-	(3,013,949)	-	-	-	(3,013,949)	Cash dividend
Saldo 30 September 2021	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>13,708,864</u>	<u>-</u>	<u>(9,627)</u>	<u>269,821</u>	<u>24,792,036</u>	Balance as at 30 September 2021

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/141 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>30/09/2021</u>	<u>30/09/2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	14,338,843	12,391,193	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(13,113,517)	(13,608,482)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(649,944)</u>	<u>(439,134)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari/ (digunakan untuk) operasi	575,382	(1,656,423)	Cash generated from/ (used in) operations
Pembayaran biaya keuangan	(269,468)	(425,860)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	230,705	363,208	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(196,206)</u>	<u>(151,991)</u>	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>340,413</u>	<u>(1,871,066)</u>	Net cash generated from/ (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	1,587,525	2,604,505	Dividends received
Uang muka perolehan saham	(21,600)	(1,324,059)	Advance for acquisition of shares
Penerimaan atas penurunan modal pada entitas anak	112,527	-	Proceeds from capital reduction in subsidiary
Pembayaran atas tambahan modal pada entitas anak	(1,500,107)	-	Payment for capital injection in subsidiary
Perolehan aset tetap	(127,858)	(79,526)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	145	969	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(865,643)	(1,583,841)	Addition of amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	1,740,564	4,842,206	Repayments of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(369,104)	(170,568)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	<u>379,999</u>	<u>430,651</u>	Repayments of amounts due from third parties
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>936,448</u>	<u>4,720,337</u>	Net cash generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	394,000	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(356,250)	-	Payments from short-term bank loan
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(53,276)	(80,592)	Principal repayments under lease liabilities
Pembayaran dividen	<u>(1,763,980)</u>	<u>(3,001,834)</u>	Dividend paid
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,173,506)</u>	<u>(2,688,426)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(896,645)	160,845	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	4,454,924	2,405,860	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>6,544</u>	<u>76,692</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>3,564,823</u>	<u>2,643,397</u>	Cash and cash equivalents at end of the period